EVALUASI SISTEM KREDIT SEMESTER

(Studi Kasus)

di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan Skripsi
dalam mencapai Program Strata Satu (S-1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :
MAULANA AHSANUL CHULUQ
D93214059

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : MAULANA AHSANUL CHULUQ

NIM : D93214059

Judul : EVALUASI SISTEM KREDIT SEMESTER (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 5 Juli 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Samsul Maarif, M.Pd.	**Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed.**
196404071998031003	**196701121997032001**

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Maulana Ahsanul Chuluq D93214059, telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 17 Juli 2018

Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Ali Maksum, M.Ag.M.Si
NIP.197003041995031006

Penguji II

Ali Mustofa, M.Pd.
NIP.197612252005011008

Penguji III

Dr. Samsul Maarif, M.Pd.
NIP. 196404071998031003

Penguji IV

Nur Fitriatin, S.Ag. M.Ed.
NIP. 196701121997032001

iii

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

NAMA	: MAULANA AHSANUL CHULUQ
NIM	: D93214059
JUDUL SKRIPSI	: EVALUASI SISTEM KREDIT SEMESTER (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 5 Juli 2018

Saya yang menyatakan,

Maulana Ahsanul Chuluq
D93214059

iv

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maulana Ahsanul Chulug
NIM : D93214059
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
E-mail address : Maulanaahsan76231@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sektipsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Evaluasi Sistem-Kredit Semester (Studi Kasus) di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2018

Penulis

(Maulana Ahsanul CH)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Maulana Ahsanul Chuluq, 2018, Evaluasi Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya). Pembimbing: Dr. Samsul Maarif, M.Pd. dan Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed.

Evaluasi Program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program, sedangkan SKS (Sistem Kredit Semester) merupakan salah satu program didalam pendidikan yang mana siswa menentukan sendiri beban belajar . tujuan diadakan evaluasi program di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya adalah untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena peneliti ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan sub - komponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya.

Berdasarkan hasil penilitian dengan menggunakan metode Jenis penelitian lapangan *(field research*) yang bersifat kualitatif dalam pembahasan Evaluasi Program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya maka Perencanaan pelaksanaan Program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, diawali dengan Analisis kebutuhan, strategi pelaksanaan SKS dan penyusunan program SKS. Pelaksanaan program SKS, siswa dapat memilih mata pelajaran yang dipasarkan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sesuai aturan. Evaluasi CIPP *(Context, Input, Proses, produk)* dimulai dari kontek dan input sekolah serta proses : perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran : Silabus, RPP, Sarana Pra Sarana pembelajaran, produk yang dihasilkan : nilai siswa memuaskan siswa memiliki prestasi yang baik serta lolos jenjang selanjutnya.

Kata Kunci: Evaluasi Program, *CIPP (Context, Input, Proses, produk)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

LEMBAR PUBLIKASI…….. **v**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN..... **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Masalah 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Konseptual 9

F. Keaslian Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... **15**

A. Evaluasi Program 15

1. Pengertian Evaluasi Program 15

2. Tujuan Evaluasi Program 16

3. Model Evaluasi Program 18

4. Evaluasi Program CIPP 21

B. Sistem Kredit Semester di tingkat MTs 29

BAB III METODE PENELITIAN **36**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi dan Waktu 37

C. Sumber Data dan Informan Penelitian 39

D. Teknik Pengumpulan Data 43

E. Prosedur Analisis dan Interprestasi Data 46

F. Mengambil kesimpulan dan verifikasi 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51

A. Deskripsi Subjek Penelitian 51

B. Deskripsi Hasil Penelitian 62

C. Pembahasan Hasil Penelitian 102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 199

A. Kesimpulan 199

B. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA 121

LAMPIRAN – LAMPIRAN 123

BIODATA 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satuan pendidikan adalah Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).[1]

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajar. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai akhir capaian pembelajaran peserta didik pada akhir semester yang mencakup nilai kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.[2]SKS diselenggarakan dengan prinsip: Fleksibel, Keunggulan, Maju berkelanjutan, dan Keadilan.[3]

Pengembangan pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

---

[1]Jamaris melayu,"*Sistem Kredit semester*" , http://www.jamarismelayu.com/2014/11/sistem-kredit-semester-di-smpmts-dan.html yang di akses pada tanggal 21 februari 2018

[2] http://www.jamarismelayu.com/2014/11/sistem-kredit-semester-di-smpmts-dan.html yang di akses pada tanggal 21 februari 2018

[3] http://www.jamarismelayu.com/2014/11/sistem-kredit-semester-di-smpmts-dan.html yang di akses pada tanggal 21 februari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kendatipun demikian, sederet problem yang dihadapi lembaga pendidikan untuk mengimplementasikan sistem ini tidak dapat dinafikan begitu saja. Misalnya dituntut kesiapan manajemen madrasah yang baik,cukupnya Sumber Daya Manusia serta sarana dan prasarana yang memadai terlaksananya.

Sistem pengelolaan pembelajaran di Indonesia, di semua satuan pendidikan pada jenjang dasar dan menengah, pada umumnya menggunakan sistem paket. Sistem ini mengharuskan semua peserta didik menempuh sistem pembelajaran yang sama dalam proses penuntasan materi ajarnya. Sistem ini menjadi kurang aspiratif ketika dihadapkan pada realitas peserta didik yang majemuk baik dari sisi *intelligence quotient* (IQ) maupun minat dan bakatnya yang akan berpengaruh terhadap cepat tidaknya proses penyelesaian materi ajar. [4]

Fenomena kemajemukan peserta didik ini harus direspon dengan baik sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem

pendidikan Nasional Pasal 12 ayat 1 poin (b): [5] "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya".

[4] Abdul Majid Sayyid Ahmad Mansur, *Ilm al Lughah al Nafsi* (Riyadh: Jami"ah al Muluk Su"ud, 1982), hlm., 91

[5] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya pada poin (f):[6] "Peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak menyelesaikan pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan".

Berdasarkan pada Undang-undang di atas, maka tidak akan terjadi ketimpangan pelayanan bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan istimewa untuk menyelesaikan program studinya tanpa harus terhambat oleh temannya yang lain. Demikian pula peserta didik yang memiliki kelemahan dalam proses percepatan penyelesaian program studinya, tidak akan terpaksa mengikuti pola belajar peserta didik yang memiliki kecerdasan lebih.[7]

Upaya ini dapat memenuhi pelayanan pendidikan yang adil dan efektif pada semua peserta didik. [8] Penerapan sistem belajar itu dinilai pemerintah memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai bakat, minat, dan kemampuan. [9]

Program Sistem kredit semester dilaksanakan oleh Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau SMA yang rata – rata di berikan bantuan sepenuhnya oleh pemerintah (kementrian pendidikan dan kebudayaan) sedangkan MTs.Unggulan Amanatul Ummah dibawah kementrian keagamaan dan di bantu oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan, namun dengan kerja

[6] Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)
[7] Anis Mohammad Ahmad Qosim, *Muqaddimah fi Sikolojiyah al Lughah* (Kairo: Markaz al Iskandariyah al Kuttab, 2000), hlm. 262-263.
[8] Anis Mohammad Ahmad Qosim, *Muqaddimah fi Sikolojiyah al Lughah*, hlm. 262-263.
[9] Anis Mohammad Ahmad Qosim, *Muqaddimah fi Sikolojiyah al Lughah*, hlm. 262-263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keras MTs.Unggulan Amanatul ummah Surabaya dapat melaksanakan Sistem Kredit Semester (SKS).

Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs.Unggulan Amanatul Ummah dengan cara belajar selama ini, siswa wajib mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar sudah ditetapkan.[10]

Cara belajar sistem SKS merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Siswa mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuan. Siswa pintar dapat menyelesaikan pendidikan di sekolah lebih cepat dari siswa yang berkemampuan standar.

Terutama mengenai mata pelajaran yang disajikan tiap semester, siswa tidak terlalu terbebani atau sebaliknya terlalu santai.[11]

Selain itu penyelenggaraan Sistem Kredit Semester, murid dituntut untuk bertanggung jawab atas rencana studinya, bisa dikatakan semakin baik nilai indeks prestasi kumulatif (IPK), maka semakin banyak pula mata pelajaran yang dapat di ikuti pada semester berikutnya, seandainya remidi masih belum memenuhi standar KKM, maka harus mengikuti perbaikan di semester pendek, dengan tujuan untuk memperbaiki nilai yang telah diperoleh pada semester sebelumnya.[12]

MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yang senantiasa melakukan upaya pembenahan berbagai hal yang kaitannya dengan kurikulum dan inovasi model pembelajaran, berupaya untuk memenuhi

---

[10] Kompasiana, " *Sistem Satuan Kredit Semester* :, https://www.kompasiana.com/ikromzzzt/sistem-sks-di-sma-bagaimana-bisa. di akses pada tanggal 20/2/2018

[11] Kompasiana, " *Sistem Satuan Kredit Semester"* di akses pada tanggal 20/2/2018

[12] Agustina Tyas Asri Hardini, *Evaluasi Program Sistem Kredit Semester*, 2016 Vol III.no.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelayanan pendidikan sesuai dengan amanat Undang – undang Nomor 20 tahun 2013 sebagaimana sudah disebutkan sebelumnya. Dalam hal ini MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya menyelenggarakan pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester (SKS) yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. [13]

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dengan melakukan wawancara dari pihak sekolahan yaitu Bapak Karno.S,Ag. , MTs/ Madrasah Tsanawiyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya salah satu yang telah menerapkan Program sistem kredit semester (SKS) sejak tahun 2012/2013.[14]

Sedangkan salah satu tata cara penyelenggaraannya tertera pada pasal (2) pada Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomer 158 tahun 2014 yang menyatakan dalam penyelenggaraannya memiliki beberapa prinsip (a) Fleksibel, (b) Keunggulan, (c) Maju berkelanjutan, (d) Keadilan. Fleksibel adalah penyelenggaraan SKS dengan fleksibelitas pilihan mata pelajaran dan waktu penyelesaian masa belajar. Keunggulan adalah penyelenggaraan SKS yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan belajar dan mencapai tingkat kemampuan optimal sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan kecepatan belajar. Maju Berkelanjutan merupakan penyelenggaraan SKS

[13] Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)
[14] Karno, Koordinator pelaksanaan SKS (Sistem Kredit Semester) MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, *Wawancara*, Surabaya, 17 Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memungkinkan peserta didik untuk dapat langsung mengikuti muatan, mata pelajaran atau program lebih lanjut tanpa terkendala oleh peserta didik lain. Keadilan penyelenggaraan SKS yang memungkinkan Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk memperoleh perlakuan sesuai dengan kapasitas belajar yang dimiliki dan prestasi belajar yang dicapainya secara perseorangan.[15]

Tujuan diadakan evaluasi program di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya adalah untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena peneliti ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan sub - komponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya.

Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana realisasi Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya apakah sudah terlaksanakan dengan baik atau sebaliknya.

Tidak hanya itu peneliti juga bermaksud mengevaluasi apakah Program sistem kredit semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah sesuai dengan panduan yang di keluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP),[16] Peneliti akan mengevaluasi dengan menggunakan CIPP merupakan singkatan dari ***C****ontext*, ***I****nput*, ***P****rocess and*

[15] Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomer 158 tahun 2014
[16] Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomer 158 tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

***P**roduct*. Evaluasi CIPP. Model CIPP dipilih karena memandang program yang di evaluasi sebagai sistem.[17]

Model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Stuflebeam pada tahun 1960 an. Model CIPP bertujuan untuk membantu evaluator dalam mengevaluasi program, projek, atau institusi. Alasan peneliti menggunakan Model evaluasi CIPP dikarenakan dengan berbagai model Evaluasi yang dapat akurat untuk melihat bagaimana sebuah sistem dapat berjalan dengan baik ataukah sebaliknya, melalui konteks, input, proses, product.[18]

Model evaluasi CIPP dikenal dengan nama evaluasi formatif. Komponen evaluasi formatif sama dengan evaluasi sumatif namun tujuan evaluasi berbeda. Evaluasi formatif bertujuan untuk pengambilan keputusan dan perbaikan program sedangkan evaluasi sumatif bertujuan untuk menilai Input Process Output. [19]

Sehingga Penelitian yang dilakukan dengan judul **Evaluasi Program Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya** berupaya untuk melihat apakah Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah terjalankan dengan baik atau sebaliknya dengan ketentuan pelaksanaannya.

---

[17] Arikunto dan Suharsimi . *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 2010), 45.
[18] Dr. Endang Mulyatiningsih., Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik (Yogyakarta;UNY press, 2011), 126.
[19]Endang Mulyatiningsih, Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik, 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi serta memperjelas ruang lingkup pembahasan sehingga sesuai dengan permasalahan penelitian ini.

Dari latar belakang yang tertera diatas, dapat didiskripsikan problem permaslahannya yaitu untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi yang masih harus di perbaiki dalam proses sistem kredit semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Selain itu untuk mengetahui faktor pendukung atau penghabat pelaksanaan Sistem Kredi Semester dengan menggunakan Model Evaluasi CIPP ***C****ontext*, ***I****nput*, ***P****rocess and* ***P****roduct*.

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya ?
2. Bagaimana Evaluasi yang dilakukan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis Evaluasi yang dilakukan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Bagi MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya dapat bermanfaat baik dalam pengambilan keputusan melalui Evaluasi yang dilakukan dan dapat bermanfaat dalam pengembangan Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

2. Manfaat Praktik

   Bagi Mahasiswa diharapkan mampu memberikan sumbangan hasil penelitian pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) khususnya dalam Evaluasi Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

E. Definisi Konseptual

Beberapa Istilah penting yang harus didefinisi yaitu :

1. Sistem Kredit Semester di MTs.Uggulan Amanatul Ummah Surabaya

   Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia saat ini merupakan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada hakikatnya, SKS merupakan perwujudan dari amanat Pasal Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut mengamanatkan bahwa “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak, antara lain: mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya; dan menyelesaikan program pendidikan sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.[20]

Amanat dari pasal tersebut selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Sebagaimana diketahui bahwa Standar Isi merupakan salah satu standar dari delapan Standar Nasional Pendidikan.[21]

Sedangkan menurut peneliti Program SKS merupakan program yang dilaksanakan untuk dapat memberikan keluasan pemilihan mata pelajaran sesuai bakat, minat ,yang semua dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

2. Evalusi Program

Evaluasi Program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Ada pengertian program sendiri, yang pertama dalam kamus KBBI Program adalah rencana, yang kedua program merupakan kegiatan yang dilakukan dengan seksama. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilaksankan. [22]

[20]Badan Standar Nasional Pendidikan 2010
[21]Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)
[22]Arikunto dan Suharsimi. *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 1993), 297

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Tyler evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasikan. [23]

Sedangkan menurut peneliti evaluasi program merupakan salah satu sarana berbentuk program yang digunakan untuk melihat bagaimana seuah program terjalankan, baik atau buruk program tersebut.

3. Model CIPP *(Context, Input, Proses, Produk)*

Singkatan dari ***C**ontext, **I**nput, **P**rocess and **P**roduct*. Evaluasi CIPP. Model CIPP. [24] Model evaluasi CIPP dikembangkan oleh Stuflebeam pada tahun 1960 an.

Model CIPP bertujuan untuk membantu evaluator dalam mengevaluasi program, projek, atau institusi. Alasan peneliti menggunakan Model evaluasi CIPP dikarenakan dengan berbagai model Evaluasi yang dapat akurat untuk melihat bagaimana sebuah sistem dapat berjalan dengan baik ataukah sebaliknya, melalui konteks, input, proses, product.[25]

F. Keaslian Penelitian

Penelitian Evaluasi Program Sistem Kredit semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya dalam sejauh proses penelitian masih belum menjumpai dalam ranah atau pembahsan yang sama dengan penelitian

[23]Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 2009), 5.
[24] Arikunto dan Suharsimi . *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 2010), 45.
[25] Dr. Endang Mulyatiningsih., Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik (Yogyakarta;UNY press, 2011), 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukakan oleh peneliti, dan peneliti menjumpai beberapa jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya.

Abdurrahman Wahid " Penerapan program sistem kredit semester (SKS) Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta " dalam jurnal ini menjelaskan Penelitian ini bertujuan mengungkapkan secara mendalam tentang penerapan system kredit semester pendidikan agama islam di SMA muhammadiyah 3. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan Etnografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA muhammadiyah 3 perlu meninjau kembali penerapan SKS yang akan diterapkan dalam silabuspembelajaran Pendidikan Agama / Akhlaq untuk siswa. [26]

Achmad Muhlis tentang Pengembangan Pembelajaran dengan Sistem Kredit Semester di MTS Negeri Sumber Bungur Pamekasan, Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Konsep pengembangan pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan adalah: *Pertama,* Kurikulum yang ada dibedah menjadi beberapa paket dalam setiap semester, *Kedua,* besaran satuan kredit semester ditentukan oleh nilai yang capai oleh setiap peserta didik, sehingga peserta didik yang memiliki nilai tinggi (kemampuan yang melebihi siswa lain) berhak mendapatkan jumlah SKS yang lebih besar,

[26]Abdurrahman Wahid, *Penerapan program sistem kredit semester* , 2016 Vol XVII.no.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga sistem SKS yang diterapkan masih belum dikatakan penuh atau tidak termasuk pada kategori "SKS murni".[27]

Agustina Tyas Asri Hardini " Evaluasi Program Sistem Kredit Semester di SMA Negeri Salatiga "Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program sistem kredit semester di SMA Negeri 1 Salatiga. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP (Konteks, Input, Proses dan Produk) beserta pendekatan deskriptif kualitatif. Data ini dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Data dianalisis dengan menerapkan teori Miles dan Huberman di Sugiyono yang terdiri dari pengumpulan data; pengurangan data; tampilan data; dan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi untuk menguji validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) SMAN 1 Implementasi Sistem Kredit Semester Salatiga dalam evaluasi konteks Berdasarkan kebutuhan peserta didik memiliki kategori cerdas khusus; 2) SMAN 1 Implementasi Sistem Kredit Semester Salatiga dalam penghindaran masukan termasuk rencana, implementasi mekanisme, guru, pelajar, keuangan, infrastruktur, dan jadwal dinilai cukup; 3) SMAN 1 Salatiga Semester Penerapan Sistem Kredit dalam proses evaluasi telah dilakukan Seperti rencana program meski masih ada beberapa kendala, namun sudah ada ditangani dengan baik; 4) Implementasi Sistem Kredit Semester SMAN 1 Salatiga Dalam hal hasilnya sesuai dengan tujuan awal program, Itu untuk memudahkan

[27]Achmad Muhlis, *Pengembangan pembelajaran dengan sistem kredit semester* , 2017 Vol XIV.no.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik dengan kategori pintar Outstanding agar bisa lengkap studi SMA mereka hanya selama 2 tahun.[28] Sekalipun judul penelitian yang dilakukan ada kesamaan dengan judul penilitian diatas dengan penelitian di MTs Negeri Sumber Bungur Pemekasan , namun dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model evaluasi yang berbeda dengan penelitian di atas, selain itu juga memiliki perbedaan ranah untuk mengevaluasi sebuah Sistem Kredit Semester, yang mengarah pada hasil atas penelitian yang dilakukan, juga perbedaan obyek yang diteliti

[28]Agustina Tyas Asri Hardini, *Evaluasi Program Sistem Kredit Semester*, 2016 Vol III.no.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi Program

1. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi Program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Ada pengertian program sendiri, yang pertama dalam kamus KBBI Program adalah rencana, yang kedua program merupakan kegiatan yang dilakukan dengan seksama. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilaksankan. [29]

Menurut Tyler yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasikan. [30]

Selanjutnya menurut Cronbach dan Stufflebeam yang dikutip oleh Suharsimi Arikuntodan Cepi Safruddin Abdul Jabar evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.[31]

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan proses pengumpulan data atau informasi yang

[29]Arikunto dan Suharsimi. *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 1993), 297
[30]Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 2009), 5.
[31]Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi program Pendidikan*, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmiah yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan dalam menentukan alternatif kebijakan.

2. *Tujuan Evaluasi Program*

Dalam kata tujuan sendiri bisa dikatakan sebagai acuan dalam penilaian program, tujuan juga dapat menjadikan para evaluator memperhitungkan arah pengambilan keputusan terhadap objek yang di evaluasi. Dengan tujuan para evaluator dapat mengidentifikasi model yang digunakan kemudian menetapkan proses evaluasi dan istrumen evaluasi dan desain evaluasi.[32]

Menurut Endang evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk:

a. Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
b. Mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah

   program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.Dilihat dari tujuannya, yaitu ingin mengetahui kondisi sesuatu, makaevaluasi program dapat dikatakan merupakan salah satu bentuk penelitian evaluatif. Oleh karena itu, dalam evaluasi program, pelaksana berfikir dan menentukan langkah bagaimana melaksanakan penelitian.[33]

[32] Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi program Pendidikan*, 5.
[33]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta;UNY press, 2011), 114 -115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tujuan tersebut semakin jelas terlihat bahwa program yang telah dirancang dan dilaksanakan perlu dievaluasi tingkat keberhasilannya.

Evaluasi dapat dilakukan selama program masih dilaksanakan(*formative evaluation*) atau sesudah program selesai dilaksanakan (*summative evaluation*). *Formative evaluation* penting dilakukan untuk mendiagnosa hambatan-hambatan dan segera mengatasinya supaya pelaksanaan program berikutnya menjadi lebih sukses. *Summative evaluation* dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pencapaian hasil sesuai dengan tujuan program pada seluruh komponen evaluasi program.[34]

Dengan adanya uraian diatas, dapat dikatakan bahwa evaluasi program merupakan penelitian evaluatif. Pada dasarnya penelitian evaluatif dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari adanya kebijakan, dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

[34]. Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* .,115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Model Evaluasi Program**

Phillips dalam bukunya yang berjudul *Handbook of Training Evaluation and Measurement Methods* memberi ilustrasi penerapan tujuh macam model evaluasi program yaitu:

1) Kirkpatrick *approach*

Model ini banyak diterapkan untuk mengevaluasi program pelatihan. Dalam model ini dikembangkan kerangka kerja pengumpulan data penelitian yang secara konseptual mengacu pada tahap-tahap belajar. Konsep tersebut selanjutnya dinamakan empat level evaluasi yang terdiri dari: *reaction, learning, behavior, and results*. Evaluasi behavior kemudian direvisi menjadi transfer.[35]

2) CIPP (***C****ontext*, ***I****nput*, ***P****rocess, and* ***P****roduct)*

Model ini dikembangkan oleh *National Study Committee on Evaluation of Phi DeltaRiset Terapan Kappa*. Penggagas model ini adalah Stuflebeam. Menurut klasifikasi model berdasarkan tujuan, model ini termasuk model *management analysis* yang bertujuan untuk mengevaluasi keputusan/kebijakan seorang manajer. Dalam perkembangan lebih lanjut, model ini banyak digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan. Komponen evaluasi *product* pada program jangka panjang diperluas lagi

[35]Endang Mulyatiningsih *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi evaluasi *impact, effectiveness, sustainability* dan *transportability.*[36]

3) *The Bell System approach.*

Model ini mirip dengan model evaluasi level dari Kirkpatrick tetapi evaluasi lebih banyak dilakukan pada dampaknya saja. Data evaluasi diklasifikasikan menjadi empat yaitu: *reaction outcomes, capability outcomes, application outcomes*, dan *worth outcomes.*[37]

4) *he CIRO approach.*

Model ini mirip dengan CIPP namun evaluasiproses diganti dengan reaksi. CIRO merupakan singkatan dari ***C****ontext evaluation,* ***I****nput evaluation,* ***R****eaction evaluation* dan ***O****utcomeevaluation.* [38]

5) *Saratoga Institute approach.*

Model evaluasi hampir sama denganmodel evaluasi 4 level dari Kirkpatrick yang digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan. Pengumpulan data evaluasi programdiklasifikasikan menjadi 4 macam juga yaitu: *training satisfaction,learning change, behavior change,* dan *organizational change*. [39]

---

[36]Endang Mulyatiningsih *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* 117.
[37]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta;UNY press, 2011), 118.
[38]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 118.
[39]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) The IBM approach.

Model evaluasi ini hampir sama dengan model evaluasi 4 level dari Kirkpatrick. Data yang dikumpulkan terdiri dari: *reaction, testing, application, business results.*[40]

7) *Xerox approach,*

Model ini agak berbeda dengan model yang lain. Kesamaan terletak pada jumlah klasifikasi data yang digunakan. *Xerox approach* mengklasifikasikan data evaluasi menjadi empat macam, yaitu: *entry capability, end-of-course performance, mastery job performance,* dan *organizational performance*. [41]

Beberapa model evaluasi program yang telah dipaparkan di atas memiliki banyak kesamaan. Pada umumnya perancang model evaluasi menyusun model evaluasinya sesuai dengan alur sistem yaitu terdiri dari input – proses – output. Pada elemen input digunakan beberapa istilah yang memiliki makna serupa yaitu *antecedent dan entry capability*. Pada elemen proses digunakan istilah *operation, transaction, process*. Sedangkan pada elemen output digunakan istilah *result, product, dan outcome*. Tiap-tiap model evaluasi mempunyai keunggulan dan kelemahan. Satu model evaluasi tidak akan cocok untuk diterapkan pada semua program. Model evaluasi 4 level sangat spesifik untuk mengevaluasi program pelatihan. Model evaluasi CIPP cocok

[40]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 118.
[41]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan. Untuk memperoleh model evaluasi baru yanglebih komplit, pada umumnya evaluator mengkombinasikan satu modelevaluasi dengan model evaluasi lainnya. [42]

4. Evaluasi Program CIPP

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengambilan keputusan yang dikembangkan oleh Stufflebeam yang dikenal dengan *CIPP Evaluation Model. CIPP* merupakan singkatan dari *Context, Input, Process and Product.* Dalam buku Riset Terapan oleh Endang Mulyatiningsih, mengemukakan bahwa evaluasi CIPP dikenal dengan nama evaluasi formatif dengan tujuan untuk mengambil keputusan dan perbaikan program.[43]

1. Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi meliputi:

1) Context

Orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan.[44]

[42]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta,UNY press, 2011), 124 – 125.
[43]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta,UNY press, 2011), 126.
[44]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komponen *context* dalam penelitian ini, yang akan dilakukan evaluasi adalah untuk melihat Evaluasi yang digunakan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

2) ***Input,***

Evaluasi input dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia, dan biaya (*material, machine, man, money*) untuk melaksanakan program yang telah dipilih. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan apakah strategi pemecahan masalah dan perancangan tahap-tahap kegiatan sudah relevan, layak dan ekonomis sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Misalnya dengan mengidentifikasi: (1) kesesuaian antara rencana kerja dengan biaya dan waktu yang tersedia; (2) kapabilitas sumberdaya manusia untuk melaksanakan program; (3) ketersediaan bahan dan alat untuk melaksanakan program.[45]

Evaluasi input bertujuan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu memilih dan membuat program yang dapat membawa perubahan yang diperlukan berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Evaluasi dilakukan dengan cara menelusur kembali usaha-usaha yang akan sukses, gagal atau tidak efisien untuk dilaksanakan. Untuk dapat melakukan evaluasi input, evaluator perlu memiliki pengetahuan tentang

[45]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria program yang baik supaya dapat mengambil keputusan apakah program sudah direncanakan sesuai dengan kriteria. [46]

Program yang baik dirancang berdasarkan analisis lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) serta analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan). Berikut ini diberikan beberapa contoh kegiatan evaluator dalam melakukan evaluasi input, yaitu:

1) Mengidentifikasi dan menelusuri luaran program yang akan dievaluasi
2) Menilai fisibilitas strategi usulan program berdasarkan sumber daya manusia, material, machine, dam money.
3) Menilai fisibilitas jadwal rencana kerja
4) Menilai kecukupan biaya untuk melaksanakan program
5) Menilai kesesuaian strategi program berdasarkan kriteria dari

   berbagai kajian literatur dan standar input
6) Menilai peluang penggabungan beberapa program yang ditemukan dari program lain yang telah sukses dilaksanakan
7) Mendiskusikan temuan evaluasi input untuk memberi umpan balik pada kegiatan workshop, Keputusan hasil evaluasi input dapat digunakan untuk memperbaiki

[46]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* , 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan program mengoptimalkan sumber daya yangdimiliki supaya dapat mencapai hasil yang terbaik, memodifikasi input sesuai dengan kriteria yang dituntut dalam pelaksanaan program. Sebagai contoh misalnya: program SBI menuntut guru yang mahir mengajar dengan menggunakan dua bahasa pengantar (bilingual). Sementara ini belum ada guru yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga input harus dimodifikasi dengan merekrut guru baru sebagai pendamping (atau penerjemah).

3) ***Proses***

Evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi atau memprediksi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan kegiatan atau implementasi program. Evaluasi dilakukan dengan mencatat atau mendokumentasikan setiap kejadian dalam pelaksanaan kegiatan, *Pengetahuan Dasar Tentang Metode Penelitian* memonitor kegiatan-kegiatan yang berpotensi menghambat dan menimbulkan kesulitan yang tidak diharapkan, menemukan informasi khusus yang berada di luar rencana; menilai dan menjelaskan proses secara aktual. [47]

Selama evaluasi proses, evaluator dituntut berinteraksi dengan staf pelaksana program secara terus menerus.Contoh

[47]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 130-131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang perlu dilakukan evaluator pada saat evaluasi proses yaitu:[48]

1) menggerakkan anggota tim evaluasi untuk memonitor, mengobservasi, mendokumentasi kejadian - kejadian dan membuat,laporan kemajuan implementasi program secara periodik

2) berkolaborasi dengan staf pelaksana program untuk merekam kejadian, masalah, biaya dan alokasi waktu yang telah digunakan selama pelaksanaan program.

3) mewawancarai pengguna program, pemimpin program, dan staf untuk menggali informasi tentang penilaian mereka terhadap kemajuan program secara periodik

4) memperbarui profil program yang mempunyai kemungkinan untuk berubah secara terus menerus.

5) secara periodik menulis laporan temuan pada evaluasi proses dalam bentuk draf laporan

6) menyajikan dan mendiskusikan hasil evaluasi proses dalam kegiatan workshop pemberian umpan balik

7) finalisasi masing - masing laporan evaluasi proses

Hasil evaluasi proses dapat dimanfaatkan untuk:

1) memberi umpan balik kepada manajer atau staf untuk melihat kegiatan yang tidak efisien dalam penggunaan

[48] Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 130-131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadwal dan sumber-sumber input (*material, machine, man,money*).

2) memberi petunjuk untuk memperbaiki rencana apabila tidak semua rencana dapat memberi keuntungan.
3) menyediakan informasi penting untuk mengambil keputusan apakah program tetap dilaksanakan, dihentikan atau di perbaiki. Contoh 1: Ketika program dilaksanakan, ditemukan ada beberapa staf yang tidak mampu bekerja optimal, maka untuk memperbaiki pelaksanaan program perlu dilakukan peningkatan kinerja staf atau mengganti staf yang lebih baik. Dalam laporan penelitian evaluasi ,hal-hal seperti inilah yang diteliti dan dilaporkan. Contoh 2: Pada saat pelaksanaan program terjadi penyimpangan penggunaan dana untuk belanja barang yang tidak perlu atau tidak sesuai dengan rencana. Pengeluaran dana pada program berikutnya perlu diperketat atau perancangan anggaran lebih rinci sehingga semua kegiatan sudah terencana anggarannya.

   Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya penyimpangan penggunaan dana meskipun kegiatan yang dilaksanakan masih penting untuk didanai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) ***Produk,***

Tujuan utama evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasikan dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program yaitu apakah telah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Evaluasi produk juga sering dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang yaitu dampak program yang diharapkan/tidak diharapkan atau dampak positif dan negatif. Evaluasi produk dilakukan dengan menggunakan pengukuran-pengukuran secara kuantitatif maupun kualitatif. Evaluasi produk dapat dimulai dengan mengukur kinerja sasaran program menggunakan beberapa alat pengukur kinerja.[49]

Hasil evaluasi dibandingkan dengan kriteria/standar produk atau tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Misalnya: pelatihan bahasa Inggris untuk guru sains dan matematika dinyatakan sukses apabila skor TOEIC yang dicapai setelah mengikuti program pelatihan >400. Apabila ternyata hanya ada 10% guru yang dapat mencapai kriteria tersebut, maka program perlu diperbaiki pada input maupun prosesnya. Informasi hasil evaluasi produk sangat penting untuk melaporkan akuntabilitas program. Ketika produk dapat dicapai secara signifikan, maka hasil evaluasi produk dapat

[49]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* ,132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi alat untuk memperoleh dukungan finansial dan politik dari masyarakat.[50]

Hasil evaluasi produk dapat dimanfaatkan untuk:

1) memberi umpan balik tentang hasil yang telah dicapai program apabila program akan dilaksanakan lagi.

2) menjadi dasar untuk menentukan dimana letak kesuksesan program yang dapat dilanjutkan, diulang atau diperluas ke wilayah lain.

3) memodifikasi program supaya dapat melayani semua sasaran pengguna program dengan lebih efektif.

4) melaporkan kejadian khusus yang ditemukan atau catatan - 3catatan penting sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan program lain yang akan menggunakan strategi yang sama.

5) membantu pengembang program lain untuk memutuskan kebijakan yang serupa

6) memutuskan apakah menerima ,mengubah, mengakhiri program dengan menggunakan kriteria - kriteria yang berhubungan langsung dengan tujuan.

7) Stufflebeam mengembangkan evaluasi produk menjadi empat komponen yaitu *impact, effectiveness,sustainability dan transportability*.

[50] Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* ,132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evaluasi *impact* dilakukan untuk menilai kemampuan sebuah program dalam mencapai target sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi efektivitas digunakan untuk mencatat dan menilai keberartian program dalam mencapai hasilyang berkualitas.

Evaluasi keberlanjutan (*sustainability*) dilakukan untuk menilai kesuksesan program dalam memberi kontribusi kepada institusi sehingga memiliki peluang untuk dilanjutkan pada waktu yang lain.

Evaluasi *transporability* dilakukan untuk menilai luaran program yang telah sukses untuk diadaptasi dan diterapkan pada program lain (ini merupakan komponen pilihan pada evaluasi CIPP).[51]

B. Sistem Kredit Semester di tingkat MTs

Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia saat ini merupakan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada hakikatnya, SKS merupakan perwujudan dari amanat Pasal Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut mengamanatkan bahwa “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak, antara lain: mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai

[51]Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bakat, minat, dan kemampuannya; dan menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.[52]

Amanat dari pasal tersebut selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Sebagaimana diketahui bahwa Standar Isi merupakan salah satu standar dari delapan Standar Nasional Pendidikan.[53] Standar Isi mengatur bahwa beban belajar terdiri atas dua macam, yaitu: (1) Sistem Paket, dan (2) Sistem Kredit Semester. Meskipun SKS sudah disebut dalam Standar Isi, namun hal itu belum dimuat dan diuraikan secara rinci karena Standar Isi hanya mengatur Sistem Paket. Selengkapnya pernyataan tersebut adalah: "Beban belajar yang diatur pada ketentuan ini adalah beban belajar sistem paket pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Sistem Paket dalam Standar Isi diartikan sebagai sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan.[54]

Beban belajar setiap mata pelajaran pada Sistem Paket dinyatakan dalam *satuan jam pembelajaran*." Beban belajar dengan Sistem Paket hanya memberi satu kemungkinan, yaitu seluruh peserta didik wajib

[52]Badan Standar Nasional Pendidikan 2010
[53]Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)
[54]Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan cara yang sama untuk menyelesaikan program belajarnya. Implikasi dari hal tersebut yaitu antara lain bahwa peserta didik yang pandai akan dipaksa untuk mengikuti peserta didik lainnya yang memiliki kemampuan dan kecepatan belajar standar. Sistem pembelajaran semacam itu dianggap kurang memberikan ruang yang demokratis bagi pengembangan potensi peserta didik yang mencakup kemampuan, bakat, dan minat.[55]

Berbeda dengan Sistem Paket, beban belajar dengan SKS memberi kemungkinan untuk menggunakan cara yang lebih variatif dan fleksibel sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat peserta didik. Oleh karena itu, penerapan SKS diharapkan bisa mengakomodasi kemajemukan potensi peserta didik. Melalui SKS, peserta didik juga dimungkinkan untuk menyelesaikan program pendidikannya lebih cepat dari periode belajar yang ditentukan dalam setiap satuan pendidikan. SKS dalam Standar Isi diartikan sebagai sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu SKS meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. [56]

[55]Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)
[56]Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu menyusun "Panduan Penyelenggaraan SKS untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)". Pentingnya panduan tersebut juga ditegaskan dalam Standar Isi bahwa: Panduan tentang sistem kredit semester diuraikan secara khusus dalam dokumen tersendiri.[57]

Tujuan penerapan sistem SKS di SMP/MTs dan SMA/SMK adalah :

1. Sekolah dapat melayani kebutuhan dan potensi peserta didik yang beragam dalam hal:
   a. Kecepatan belajarnya
   b. Potensi dan kebutuhannya sesuai dengan pilihan karier
   c. Minatnya terhadap mata pelajaran
2. Sekolah dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik, karena mereka belajar sesuai dengan potensi, kebutuhan dan minatnya. Sekolah juga dapat mengembangkan kemandirian peserta didik dalam menentukan pilihan karier dan mata pelajaran yang dibutuhkan.
3. Sekolah dapat melayani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diatas rata-rata secara alamiah dan beragam. Sehingga tidak ada lagi kelas akselerasi yang selama ini terkesan dipaksa untuk diseragamkan.

[57]Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Peserta didik dapat dikurangi beban jumlah mata pelajaran yang selama ini terlalu banyak. Sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi mata pelajaran lebih luas dan mendalam.

Sistem SKS bukan merupakan sistem pendidikan terbaik, namun hanya merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk mengakomodasi kebutuhan dan keragaman peserta didik. Disamping itu dengan sistem SKS perbandingan penilaian secara internasional secara mudah dapat dipahami.

Beberapa kelebihan sistem SKS adalah sebagai berikut :

1. Menyesuaikan dengan kecepatan belajar peserta didik.
2. Mempersingkat waktu penyelesaian studi bagi peserta didik yang berkemampuan dan berkemauan tinggi;
3. Peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat;
4. Memudahkan guru melayani peserta didik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik;
5. Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar.

Kelemahan yang mungkin timbul dalam penyelenggaraan sistem SKS antara lain ialah:

1. Banyaknya administrasi yang harus dikerjakan oleh sekolah;
2. Pengelolaan sumber daya pendidikan selalu berubah mengacu pada jumlah mata pelajaran yang ditawarkan pada setiap semester;
3. Penyusunan jadwal pembelajaran yang agak lebih rumit;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Peserta didik masih perlu bimbingan dalam menentukan pilihan mata pelajaran.

Sehubungan dengan pro-kontra soal penerapan program SKS di Sekolah Menengah (SM), maka untuk tahap awal perlu dilakukan penataan akademik dan menyiapkan guru pembimbing untuk siswa. Mempersiapkan penerapan program belajar dengan Sistem Kredit Semester (SKS) di Sekolah Menengah (SM), tidak semudah yang dibayangkan. Penerapan sistem SKS, perlu waktu lama, karena selain kesiapan manajemen sekolah, juga tersedianya tenaga didik yang memadai.

Uji coba Program SKS ini jangan sampai menjadikan kualitas pendidikan merosot, hanya karena ingin mencoba satu sistem, tanpa persiapan yang matang.

Sebaliknya, jangan ragu tinggalkan suatu sistem kalau tidak mampu meningkatkan mutu pendidikann. Sistem SKS di MTs sebagai strategi belajar yang bagus dan menunjang Kurikulum 2013. Kendati tanpa SKS, Kurikulum 2013 bisa dilaksanakan, namun lebih bagus kalau disiapkan program SKS.

Kendati kendala psikologis dalam SKS kecil, tetapi teknis operasionalnya sangat banyak.

Agar program SKS berjalan mulus, administrasi akademik harus dibenahi. Selain itu, sikap/cara pandang guru perlu diperbaiki, serta pengaturan guru pembimbing. Yang tidak kalah pentingnya, kesiapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mental siswa menerima perubahan yang berlaku dan biaya operasional yang membengkak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif . Penelitian lapangan adalah penelitian yang data – datanya diperoleh berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian Kualitatif menurut Zainal Arifin adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif dilapangan tanpa manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. [58]

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu masalah yang dilihat penulis lebih mudah dipahami berdasarkan jenis kualitatif. Sesuai alasan dari Lexy H. Moleong yaitu *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[59]

[58] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif,dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 3.
[59] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif,dan R&D*, 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan lokasi yang akan menentukan dimana penelitian dilaksakan. di MTs.Unggulan Amanatul Ummah surabaya penelitian dilaksanakan, MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya berada dibawah naungan Yayasan PP Amanatul Ummah Madrasah ini terletak Jl. Siwalankerto Utara 56 Wonocolo Surabaya Telp. (031) 8419986, 8438754, 8435537.

Masyarakat di wilayah Siwalankerto cukup maju. Kemajuan ini dikarenakan adanya dukungan beberapa faktor, di antaranya adalah karena keberadaan Yayasan Amanatul Ummah yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan keagamaan. Di samping itu kemajuannya dikarenakan letak geografis yang cukup strategis, karena dekat dengan Masjid setempat (Masjid Al-Hidayah) + 50m, Jalan raya A.Yani + 200 m, dekat dengan UIN Sunan Ampel + 500m, Masjid Al-Akbar + 700m. Secara Geografis, Jarak tempuh dengan kelurahan Siwalan Kerto adalah 1 km, dengan kecamatan 3 km dengan Kantor Pemkot Surabaya 7 km dan dari Kantor Pemprov Jatim 9 km.[60]

[60] Alamat sekolah , " *Alamat Sekolah* " , http://www.alamatsekolah.com/mts-unggulan-pp-amanatul-ummah-surabaya/ . di akses pada tangga l 2 maret 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian merupakan salah satu komponen yang pokok bagi penulis dikarenakan dengan adanya waktu penulis dapat memperkirakan dimulai dari bulan februari hingga bulan mei 2018. Sehingga terhitung selama empat bulan dilaksanakan oleh peneliti. Waktu tersebut diperkirakan berjalan sesuai dengan gambaran tabel dibawah ini :

Tabel. 1 Waktu Pelaksanaan

No	Tahapan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Proposal	V															
2	Penyusunan instrumen		V	V	V												
3	Pelaksanaan					V	V	V	V								
4	Analisis Data									V	V	V	V				
5	Pelaporan													V	V	V	V

Penulis pada saat sebelum dan ketika di lapangan mempersiapkan berbagai hal yang lebih matang, diantaranya dalam tahapan persiapan penulis menentukan rancangan penelitian (proposal penelitian), pengurusan administrasi dan instrument-instrument lainnya, seperti buku-buku, surat pengantar ijin penelitian, *tape recorder* dan kamera,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sarana kelengkapan penggalian data dari fokus penelitian dilapangan, pada tahapan penyususnan instrumen dilaksanakan pada bulan maret, peneliti mempersiapkan istrumen tersebut untuk digunakan dalam penelitian. Pada tahap pelaksanaan penelitian peneliti perkirakan dilaksanakan pada bulan april dan peneliti melaksanakan di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Sehingga setelah pelaksanaan penelitian peneliti menganalisis data yang telah ditemukan dan kemudian dilaporkan dalam bentuk skripsi. sehingga penulis membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan penelitian tentang Evaluasi Sistem Kredit Semester di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. [61] Dalam hal ini, sumber data dalam penelitian ini berupa manusia dan non manusia. Maka dari itu, sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

[61] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),h. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. [62] Menurut Jusuf Soewandi data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari objek yang diteliti.[63] Muhammad ali juga memaparkan data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.[64]

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya dan Bagian Pelaksanaan Sistem Kredit Semester . Selain itu, sumber data primer lainnya adalah Kepala Sekolah ,Waka kurikulum,koordinator pelaksana program sistem kredit semester, Guru dan Siswa. Data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini berkenaan dengan Evaluasi Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

Lexy J. Molong menjelaskan bahwa data sekunder adalah data yang mendukung terhadap data primer. Data ini bersumber dari referensi dan literatur yang mempunyai korelasi dengan judul dan pembahasan penelitian ini seperti buku, jurnal, catatan, dan

[62] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma* Baru, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2012), 162.
[63] Jusuf Soewandi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 147
[64] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen.[65] Dari sini, sumber data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan literatur dan dokumen-dokumen yang mendukung judul penelitian ini.

c. Informan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, sumber data berasal dari informan. Informan yang dipilih adalah narasumber dalam fokus masalah yang diteliti. Sehingga untuk mencapai yang dibutuhkan, peneliti hendaklah menjalin interaksi yang baik dengan informan.[66]Dalam hal ini yang menjadi kunci informan adalah kepala sekolah MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Disamping itu, informan lainnya yang mendukung adalah waka kurikulum,Koordinator pelaksana Sistem Kredit Semester, Guru serta Siswa.

Adapun informan penelitian ini akan dpaparkan oleh penulis dalam

[65] Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001), 122
[66] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel sebagai berikut: **Tabel 1. Daftar Informan**

No	Informan	Bentuk Data	Tujuan
1.	**Kepala Sekolah**	1. Dokumen profil madrasah (wawancara dan dokumentasi) 2. Dokumen Evaluasi Sistem Kredit di Madrasah (wawancara,observasi dan dokumentasi)	1.Untuk mengetahui sejarah Sistem Kredit Semester di MTs. Unggulan Amanatul Ummah, keunggulan dan prestasi-prestasi madrasah. 2.Untuk mengetahui Kendala dan dukungan yang ada dalam pelaksanaan Sistem Kredit Semester
2.	**Waka Kurikulum**	1. Dokumen Kurikulum penerapan Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	1.Untuk mengetahui penerapan kurikulum yang digunakan dalam penerapan sistem kredit semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya
3.	**Koordinator pelaksanaan Sistem Kredit Semester**	1. Dokumen penerapan Sistem Kredit Semester (Observasi, wawancara dan dokumentasi)	1.Untuk mengetahui Pelaksanaan dan bentuk Evaluasi yang dilakukan oleh MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
4.	**Guru**	1. Dokumen mengajar seorang guru dan hambatan serta dukungan dalam penerapan sistem kredit semester (Observasi, wawancara dan dokumentasi)	1.Pengalaman dalam Evaluasi sistem kredit semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya
5.	**Siswa**	1. Dokumen hambatan serta dukungan dari pembelajaran yang di alami oleh siswa dalam pelaksanaan Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	1.Pengalaman siswa terhadap pelaksanaan sistem kredit semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode antara lain :

1. Observasi

   Observasi ialah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliliti. Dalam artian luas observasi berarti pengamatan yang dilaksanakan sevara tidak langsung dengan menggunakan alat-alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Dalam arti sempit observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang diselidi baik dalam kondisi normal maupun dalam kondisi buatan. Metode ini baik secara langsung maupun tidak langsung menuntut adanya pengamatan bagi peneliti terhadap objek penelitiannya yaitu MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. [67] selain itu dalam peneliti melaksanakan metode observasi peneliti mengumpulkan data dengan cara mengunjungi lokasi penelitian cara mendatangi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung situasi, kondisi, serta hal yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Metode Observasi ini digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi nyata Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, khususnya adalah Evaluasi Sistem Kredit Semester.

2. Wawancara

[67] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan,* 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara dipergunakan sebagai cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara dengan nara sumber atau responden. Teknik wawancara mempunyai kelebihan yakni penanya dapat menerangkan secara detail pertanyaan-pertanyaan yang diajukan[68]. Menurut Kaelan dengan menggunakan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengintepretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Ia juga mengutip pendapat dari Esterberg bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[69]

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatam, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan yang lainnya.

Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode ini dianggap lebih mudah dibanding dengan teknik pengambilan data yang lain seperti angket, wawancara, observasi ataupun tes.[70] Menurut MC. Millan dan Schumacher bahwa dokumen diartikan sebagai rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan

[68] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, 139.
[69] Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 110-111
[70] Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner*, 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anekdotal, surat, bukuharian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan pegawai, deskripsi program dan data statistik pengajaran.[71] Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh dokumen dan arsip yang ada di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sebagai sumber data yang penting, guna mengetahui data yang berhubungan dengan judul dan tujuan peneliti.

Sedangkan dari dokumentasi tersebut terdapat dokumen yang diperoleh yaitu dokumen foto pelaksanaan program sistem kredit semester, dokumen pelaksanaan sistem kredit semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, dokumen guru dan siswa serta pegawai yang bersangkutan seperti Waka Kurikulum atau pelaksana sistem kredit semester.

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti kualitatif dan difokuskan selama proses penelitian di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis tersebut meliputi analisis data sebelum dan sesudah di lapangan.[72]

[71] Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner.*, 127.
[72] Sri Kumalaningsih, Metodologi Penelitian : Kupas Tuntas Cara Mencapai Tujuan, (Malang: UB Press, 2012), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Patton pengertian analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Adapun penafsirannya yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimesi uraian.[73]

Kaelan memberikan penyataan bahwa terdapat banyak cara yang dapat diikuti dalam analisis data, namun ia juga menyebutkan langkah-langkah dalam analisis penelitian kualitatif yang lazim digunakan diantaranya :[74]

1. Reduksi data

   Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci dan laporan ini akan terus-menerus dapat bertambah serta akan menambah kesulitan bilamana tidak dianalisis sejak awalnya. Sehingga data yang direduksi dapat memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

   Ini meliputi laporan lapangan menjadi bahan mentah, disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Menurut Anis Fuad tahap dari reduksi adalah memilah dan meimlih data pokok sesuai dengan kesinambungannya dan

[73] Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner….*, 130.
[74] Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner*, 132-135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelompokkan kemudian dianalisis sehingga terlihat pola-pola tertentu.[75]

Dalam hal ini reduksi data pada penelitian untuk mencari relevansi dan fokus data berkaitan dengan Evaluasi Sistem Kredit Semester.

2. Display Data

Tahapan selanjutnya yaitu Display Data atau Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori Flow Chrat dan sejenisnya, Miles dan Humberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan mendisplay data maka akan mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami tersebut seperti laporan lapangan yang bertumpuk-tumpuk, dan laporan lapangan yang tebal sulit ditangani, sulit mencari intinya karena banyaknya dan sulit pula melihat detail yang banyak.[76]

Maka peran display data diperlukan oleh peneliti untuk meneliti Evaluasi Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

F. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

[75] Anis Fuad dan kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogayakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.
[76] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif,dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang dicari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya diupayakan untuk diambil kesimpulan, namun mula mula kesimpulan bersifat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan lebih bersifat "*grounded*".

Jadi kesimpulan harus diverifikasi oleh penulis selama penelitian berlangsung untuk mencapai tujuan bersama agar lebih menjamin validitas.[77]

1. Analisis di lapangan

   Penelitian kualitatif mengenal adanya analisis data di lapangan walaupun analisis secara intensif barulah dilakukan sesudah berakhirnya pengumpulan data. Analisis data ini sewaktu berada di lapangan antara lain akan menghasilkan lembar rangkuman, dan pembuatan kode.

   Sehingga penulis akan menganalisis data dari bahan pada tahap sebelumnya.

   Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini data yang diperoleh penulis dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macamdan dilakukan secara terus menerus. Data penelitian yang ada dianalisis dengan cara mereduksi data yang data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus.

[77] Anis Fuad dan kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogayakarta: Graha Ilmu, 2014), 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data penelitian yang ada dianalisis dengan cara mereduksi data yang terkumpul,menyajikan data yang telah diseleksi,selanjutnya memverifikasi atau menyimpulkan hasil penelitian dan dianalisis untuk mencapai data yang dibutuhkan. [78]

2. Keabsahan Data

Dalam cara pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara, diataranya adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative. [79]

Dalam pengujian ini penulis memilih triangulasi. Menurut Connie Chairunnisa trianggulasi maksudnya penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[80]

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut:[81]

a. Trigulasi dengan sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

[78] Anis Fuad dan kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 17.
[79] Connie Chairunnisa, (*Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosisal*, (Jakarta: Mitra Wacana, 2017), 177.
[80] Connie Chairunnisa, (*Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosisal*,, 177.
[81] Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitaif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015) , 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam hal ini penulis menggunakan trianggulasi sumber dan teknis sebagai cara untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian Evaluasi Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Dalam pembahasan deskripsi subjek penelitian akan disajikan gambaran umum MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yang antara lain terdiri dari sejarah singkat berdirinya MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, Profil, Visi dan Misi, Kondisi, Keadaan Guru dan Siswa MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

a. Gambaran Umum MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

1) Sejarah singkat berdirinya MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah berdiri pada tahun 1998 di bawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang beralamatkan di jalan Siwalankerto Utara No. 56 Surabaya. Sejak tanggal 30 Agustus 2005 MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah telah memiliki jenjang Akreditasi disamakan.

Pada tahun 2003 MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah melakukan Akreditasi disamakan (Muadalah) dengan Madrasah Tsanawiyah (I'dadiyah) Al Azhar Mesir dan pada tahun 2004 MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah memperoleh Qoror atau status disamakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Muadalah) dengan Madrasah Tsanawiyah (I'dadiyah) Al Azhar Mesir.[82]

MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah ini bertekad memproses, mengarahkan dan menjadikan para lulusannya antara lain untuk menjadi :

1. Ulama besar yang bisa menerangi dunia dan Indonesia
2. Para konglomerat besar yang dapat memberikan kontribusi maksimal untuk terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia
3. Para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab
4. Pemimpin-pemimpin dunia dan bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan.[83]

Sejak berdirinya bernamakan MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah siswa-siswinya 100% terdiri dari santriwan - santriwati Pondok Pesantren Amanatul Ummah, mereka semua tinggal di Pondok Pesantren Amanatul Ummah.[84]

Dari awal berdirinya dan sepanjang perjalanan berbagai kendala ditemukan, tetapi terus dipantau, dikaji, dan dianalisa sehingga sistem pengajaranpun bedasarkan hasil analisa yang terus menerus diperbaiki. Berkaitan dengan perhatian, penanganan dan pengelolaan terhadap siswa yang serius dan perhatian terhadap dewan guru yang baik dengan membatasi

[82] File arsip Data Sejarah MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya
[83] File arsip Data Sejarah MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya
[84] File arsip Data Sejarah MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa di setiap kelasnya (20 siswa), maka dihasilkan pula kualitas yang baik.[85]

Dan sejak meluluskan angkatan pertamanya MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah selalu lulus 100% dan selalu memperoleh DANEM rata-rata terbaik di Surabaya, dan bahkan akhirnya termasuk pemeroleh DANEM rata-rata terbaik di tingkat Nasional.[86]

Tercatat bahwa sebelum MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah Surabaya meluluskan angkatan pertamanya , sulit menemukan DANEM yang baik di kalangan Madrasah Tsanawiyah kota Surabaya baik di Madrasah Tsanawiyah Negeri ataupun di Madrasah Swasta, tetapi setelah MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah senantiasa mendapatkan DANEM yang baik, maka MTs-MTs lain di kota Surabaya meningkat baik dalam kualitas ataupun kuantitasnya dan perolehan DANEM-DANEM pun meningkat.[87]

Dalam perkembangan kualitas pembelajaran di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yaitu memberikan contoh format, sistem dan upaya keberhasilan pada kalangan Madrasah.

[85] File arsip Data Sejarah MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya
[86] File arsip Data Sejarah MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya
[87] File arsip Data Sejarah MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2004, seorang siswi MTs.Unggulan PP.Amanatul Ummah Mei Rahmawati mendapatkan beasiswa ke Madrasah Aliyah (Tsanawiyah) Al Azhar Cairo Mesir.

Pada tahun 2005, dua orang siswi MTs.Unggulan PP.Amanatul Ummah bernama Nur Aini Mufrichah dan Lathifah mendapatkan beasiswa ke Madrasah Aliyah (Tsanawiyah) Al-Azhar Cairo Mesir yang dibiayai oleh Pemerintah Mesir yaitu Syekh Musthofa Ahmad Ismail Toha dan Syekh Imad Musthofa Riyadhus Syaikh, sehingga dari hal tersebut MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya memiliki lulusan yang benar – benar memiliki kemampuan lebih sehingga dapat melanjutkan ditingkat pendidikan di Indonesia atau di luar Negeri.

Sejak tahun pelajaran 2003-2004 MTs.Unggulan PP.Amanatul Ummah menjadi Ketua Sub Rayon dalam setiap penyelenggaraan UNAS. Dari kesigapan penanganan dan dari prestasi yang diperolehnya, maka dari tahun ke tahun MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah senantiasa meningkat animonya.

Di awal berdirinya MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah yaitu pada tahun pelajaran 1998-1999 MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah hanya terdiri dari 2 kelas dengan jumlah murid 28 (13 siswa dan 15 siswi). Namun sejak tahun pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2005-2006 jumlah pendaftar ke MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah lebih dari 200 pendaftar.[88]

2) Sejarah Singkat Berjalannya Program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

Awal berjalannya program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Siswa-siswi yang mendaftar ke MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah hampir 100% merupakan animo pertama, mereka memilihnya sebagai alternatif pertama. Banyak diantara mereka siswa-siswi yang pandai cenderung malas menerima pelajaran dengan beban biasa, mereka mengantuk dan bahkan merebahkan kepala di atas mejanya. Keberadaan mereka cenderung mengganggu keberadaan teman-temannya.

Di samping itu, banyak pula wali murid yang mengajukan permohonan untuk dibuka kelas Akselerasi bagi mereka yang memiliki dasar keilmuan dan intelektual yang lebih.[89]

Dari adanya siswa – siswi yang memiliki kemampuan lebih dan cenderung malas menerima pelajaran dengan beban biasa, maka pada tahun pelajaran 2006-2007 MTs.Unggulan PP.Amanatul Ummah membuka kelas Akselerasi, yang telah berjalan selama hampir 3 tahun lebih dan sudah disahkan melalui Surat Keputusan Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur pada tanggal 25 Juni 2007 dengan No.Surat.Kw.13.4/4/PP.[00].05/1872/SK/2007

[88] File arsip Data Sejarah MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya
[89] Hasil Rapat bersama sekolah dengan wali murid pada tahun 2004 di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang penetapan Pelaksanaan Program SKS di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Setelah diturunkannya Surat Keputusan Pendirian Kelas Akselerasi MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah terus menerus melakukan perbaikan dengan bimbingan dan arahan dari Kementrian Agama (KEMENAG) yang diundang secara kontinue selama sebulan sekali dalam rapat kerja bersama MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah.

Pihak Kementrian Agama (KEMENAG) juga senantiasa memberikan bimbingan demi kemajuan kelas Akselerasi.[90]

Salah satu bentuk kegiataannya adalah dengan memberikan penilaian supervisi melalui monitoring pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) kelas Akselerasi MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah.

Hasil pembelajaran dari tiap akhir semester sejak angkatan pertama tahun ajaran 2006-2007, MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah selalu mendapatkan rata-rata nilai tertinggi di atas 90.

Karena pengaruh dari nilai rata – rata tertinggi di atas 90 maka di tahun pertama di jadikannya patokan untuk pelaksanaan program Akselerasi atau kelas percepatan dan sekarang berubah menjadi program SKS.

[90] Hasil Rapat Bersama Sekolah dengan Kementrian Agama (KEMENAG) tahun 2007 di kantor KEMENAG Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun untuk saat ini program akselerasi diganti menjadi program SKS agar tetap bisa memberikan pelayanan yang baik untuk siswa cerdas.

Sedangkan perbedaan antara Program Akselerasi dan Program SKS, hampir mirip dalam tujuannya yaitu sama – sama kelas percepatan namun berbeda dalam pelaksanaan program jika SKS yang dominan untuk tidak dalam bentuk paket namun untuk program Akselerasi lebih dominan dalam bentuk paket disetiap semesternya.[91]

3) Profil MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

DATA MADRASAH

Nama Madrasah : MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah

Program : Unggulan, Akselerasi, Excellent

Alamat : Jl. Siwalankerto Utara No.56

Kelurahan : Siwalankerto

Kecamatan : Wonocolo

Kota : Surabaya

Kode Pos : 60236

No.Telepon : (031) 8435537, (031) 8484100

Nama Yayasan : Yayasan Amanatul Ummah

Alamat : Jl. Siwalankerto Utara No.56

No.Telepon : (031) 8435537 – (031) 8419986

[91] Pernyataan dari bagian kurikulum pada hari senin tanggal 2 april 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NSS/NSM : 121 235 780 030 / 20531841

Jenjang Akreditasi : Terakreditasi "A"

Tahun Didirikan : 1998

Tahun Beroperasi : 1998 / 1999

Tahun Pendirian Prog. Akselerasi : 2006

Kepemilikan Tanah : Pribadi

Status Tanah : SHM

Luas Tanah : 2600 m

Status Bangunan : Pribadi

Luas Bangunan : 1500 m

IDENTITAS KEPALA MADRASAH

Nama Kepala Madrasah : Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, M.A.

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 16 Juli 1955

Alamat : Jl. Siwalankerto Utara No.56 Surabaya

No.Telepon : (031) 8419986

4) Visi dan Misi MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

✓ Visi MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya :

Adapun visi dari MTs. Unggulan PP.Amanatul Ummah adalah "Terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah untuk kemuliaan Islam dan kaum muslimin serta kemulian Bangsa Indonesia dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- ✓ Misi MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya :

  Misi MTs. Unggulan PP. Amanatul Ummah adalah "Melaksanakan sistem yang berlaku di lembaga pendidikan Unggulan Amanatul Ummah secara ketat dan bertanggung jawab.

5) Keadaan Guru dan Siswa MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

1. Kadaan Guru MTs. Amanatul Ummah

TABEL .2 Data Guru MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

GURU MTs UNGGULAN PP. AMANATUL UMMAH

PROGRAM CI DAN EXCELLENT LAYANAN 4 & 5 SKS SURABAYA

NO	**NAMA GURU**	**MAPEL**	**KETERANGAN**
1	H. Karno Abdul Karim, M.Pd.I	SKI, ASWAJA	SUDAH SERTIFIKASI
2	Nunuk Setyowati, S.Pd	IPS	SUDAH SERTIFIKASI
3	Fita Fitriyah, S.Ag	AQIDAH AKHLAK, QURDITS, FIQIH	SUDAH SERTIFIKASI
4	Akhwan, S.Pd	IPS	SUDAH SERTIFIKASI
5	Syafruddin Madjid, S.Ag	PKN	SUDAH SERTIFIKASI
6	Aneng Rose Widuriana, S.Hum	BAHASA INGGRIS	SUDAH SERTIFIKASI
7	Dwi Rahayu, S.Pd	IPS	SUDAH SERTIFIKASI
8	H. Imam Sya'roni, Lc, M.Th.I	BAHASA ARAB	SUDAH SERTIFIKASI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	Idawati, BA	SENI BUDAYA	SUDAH SERTIFIKASI
10	Drs. H. Fathur Rahman, M.Pd.I	BK	SUDAH SERTIFIKASI
11	Nur Dianah, S.Pd	BAHASA INDONESIA	
12	Rizki Isnaini Hanifah, S.Pd	BAHASA INDONESIA	
13	Alfiatin, S.Pd	MATEMATIKA	
14	Aris Arya Wijaya, S.Pd	MATEMATIKA	
15	drh. Silviana Masitha	IPA	
16	Isnaeni Budiarti, S.Pd	IPS	
17	M. Fauzul Adhim, S.Pd	TIK/ PRAKARYA	
18	Naning Yuniastuti, S.Pd	BAHASA INGGRIS	
19	Muh. Hakim Al-Hamidy, M.Pd	IPA	
20	Nashir Abdun, S.Pd	PENJAS	
21	Khoiruddin, S.Pd	IPA	
22	Khudori, S.Pd.I	KITAB KUNING	
23	Alice R. Yuanita, S.Pd	CONVERSATION	
24	Zuhriah, S.Pd	BAHASA JAWA	
25	Luqman Hakim P, S.Pd	LAB IPA	
26	Dzakiyah Darrojat, S.Pd.I	SKI	
27	Nailatur Rohmah, M.Pd	MATEMATIKA	
28	Fiqhiyatul B, S.Pd	CONVERSATION	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	Rukmana, S.Pd	MATEMATIKA	
30	Azizah, S.Pd	PENJASKES	

2. Keadaan Siswa MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

   MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya memiliki 54 rombel yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX. Berikut jumlah siswa-siswi MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yang terdaftar dalam tahun ajaran 2016/2017.[92]

   TABEL. 3 Data Siswa

Jumlah Siswa MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Tahun Ajaran 2016/2017

Uraian	**Kelas VII**	**Kelas VIII**	**Kelas IX**
Lk	**Pr**	**Lk**	**Pr**
Siswa Awal TP 2016/2017	124	131	163
Siswa Pindah Masuk	0	0	0
Siswa Pindah Keluar	0	0	0
Siswa DroupOut Keluar	0	0	0
Siswa DroupOut Kembali	0	0	0
Siswa Naik Kelas	125	131	163
Siswa Lulus	246	153	
Jumlah Rombel	11	19	24

[92] File arsip Data Data Siswa MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam pembahasan deskripsi melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Evaluasi Sistem Kresit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan masalah peneliti : 1.Bagaimana perencanaan pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Amanatul Ummah Surabaya. 2. Bagaimana Evaluasi yang dilakukan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

1. Perencanaan Penerapan Sistem kredit semester (SKS) di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan peneliti mengenai bagaimana penerapan Sistem Kredit Semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Dalam kajian pustaka BAB II tentang pengertian SKS. Yang mengartikan bahwa SKS adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menetukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan atau kecepatan belajar. Hal itu hampir sama yang dikatakan oleh Wakil Koordinator Pelaksana Sistem Kredit Semester MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yaitu Bapak Karno Abdul Karim bahwasanya SKS merupakan program yang peserta didiknya menentukan sendiri jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang akan di ikuti di setiap semesternya dan di pertegas oleh yang pernyaatan bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Sks ialah program yang peserta didiknya menentukan sendiri jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri"[93]

Senada yang diucapkan oleh Koordinator Ibu Nunuk Setyowati mengatakan bahwa:

> "Sebuah sistem yang diterapkan di MTs.Amanatul Ummah kurang lebih 11 tahun, yang dulu dinamakan program akselerasi dan sekarang disebut dengan program SKS di MTs Amanatul Ummah ini yang artinya SKS itu sendiri adalah program yang peserta didiknya memilih sendiri beban belajar sesuai dengan kemampuan bakat dan minat siswa itu sendiri".[94]

Dari beberapa hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa benar MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya menggunakan sistem SKS. Sistem ini sudah berjalan 11 tahun mulai dari program akselerasi dan berubah keputusan menjadi program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Dengan arti SKS adalah sebuah sistem yang ada di dunia pendidikan dimana peserta didiknya itu memilih sendiri atau mentukan sendiri jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan atau kecepatan belajar.

---

[93] Hasil wawancara dengan Bapak Karno Abdul Karim pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 10:00

[94] Hasil wawancara dengan Ibu Naning Yuniastuti pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 10:30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyelenggaraan SKS di MTs. Amanatul Ummah merupakan salah satu upaya inovatif dan kreatif untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui layanan yang bervariasi untuk mengakomodasi kemajemukan siswa dalam hal minat, bakat, kebutuhan, dan kemampuan belajarnya.

Untuk lebih jelasnya tentang persiapan atau rancangan penyelenggaraan SKS saya mewawancarai Waka Kurikulum yaitu Ibu Nur Dianah. Beliau menegaskan :

> "yang melakukan persiapan ini yaitu Kepala Sekolah, Tim Pengembang Kurikulum, Guru dan Pembimbing Akademik atau BK, pada Tahapan pertama yang harus dilakukan adalah melakukan persiapan diantaranya kepala sekolah mengajukan ijin kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Tim Pengembang Kurikulum mendalami konsep SKS, tugas Guru dan Pembimbing Akademik memahami konsep SKS, untuk tahap yang kedua kepala Sekolah melakukan sosialisasi eksternal kepada seluruh keluarga sekolah, untuk Tim Pengembang Kurikulum tugasnya menghimpun perangkat pembelajaran, sedangkan untuk Guru dan BK menyiapkan perangkat pembelajaran, untuk tahap yang trakir yaitu pelaksanaan Kepala sekolah mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan, Tim Pengembang Kurikulum tugasnya menjamin pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sedangkan untuk Guru dan Pembimbing Akademik bertugas untuk melaksanakan pembelajaran". [95]

Itulah kurang lebih rancangan penyelenggaraan SKS yang telah disampaikan oleh Waka Kurikulum. Banyak hal yang harus dilakukan sebelum menerapkan sistem SKS ini.

Sebagai guru pun juga mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan SKS ini senada yang diungkapkan oleh Ibu Nur Dianah, beliau selaku perwakilan guru menyatakan bahwa :

[95] Hasil wawancara dengan Ibu Nur Dianah pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 13:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya sebagai guru dalam rancangan penyelenggaraan SKS di sekolah ini juga mempunyai andil yang cukup besar karena guru lah yang mengimplementasikan sistem SKS ini kepada peserta didik, tugas saya selaku guru memahami konsep SKS, mempelajari dan membahas draft dokumen, menyusun K1-KD sesuai struktur kurikulum, merancang silabus dan RPP, menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran,melakukan penilain, menganalisis hasil belajar,dan melaporkan penilaian kompetensi".[96]

Selain guru mata pelajaran yang mengimplementasikan SKS pada mata pelajaran ada lagi yang turut andil dalam penyusunan rancangan penyelenggaraan SKS ini yaitu Pembimbing Akademik ataupun kalau Di MTs biasanya diserahkan kepada BK yang memiliki tugas merancang program layanan.

Merancang program konsultasi, dalam awal pelaksaan kami harus menyiapkan perangkat layanan dan konsultasi bimbingan sedangkan untuk tahap pelaksanaan kami melaksanakan layanan dan bimbingan, menganalisis hasil layanan dan bimbingan, menindak lanjuti dan melaporkan hasil layanan kami, kurang lebih seperti itu kegiatan kami selaku BK.

Ditegaskan dengan hasil wawancara dengan Guru BK beliau mengatakan :

> "Saya selaku Guru BK juga mempunyai tugas yang harus dilaksanakan selama penyelenggaraannya tugas kami antara lain merancang program layanan. Merancang program konsultasi, dalam awal pelaksaan kami harus menyiapkan perangkat layanan dan konsultasi bimbingan sedangkan untuk tahap pelaksanaan kami melaksanakan layanan dan bimbingan, menganalisis hasil layanan

[96] Hasil wawancara dengan Ibu Nur Dianah pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 13:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dan bimbingan, menindak lanjuti dan melaporkan hasil layanan kami, kurang lebih seperti itu kegiatan kami selaku BK". [97]

Ibu Nur Dianah menambahkan tentang beban belajar merupakan beban belajar yang harus ditempuh berjumlah 306 jam pelajaran (JP), yang dilakukan secara bervariasi dan pengelolaan waktu belajar yang fleksibel".[98]

Jadi, dalam persiapan penyelenggaraan SKS ini dibutuhkan kerja sama antara pihak sekolah baik dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, BK, dan semua guru MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, yang semua pihak mempunyai tugas masing-masing.

Kepala Madrasah atau kepala Sekolah Mempersiapkan dan menyamakan persepsi warga madrasah tentang SKS, sosialisasi eksternal kepada masyarakat, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan.

Waka kurikulum, mendalami dan memahami konsep SKS, menghimpun dokumen perangkat pembelajaran dan penilaian, dan menjamin pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Sedangkan untuk Guru mulai dari menyiapkan menyusun Silabus dan RPP sampai dengan melaksanakan pembelajaran.

[97] Hasil wawancara dengan Guru BK pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 13:30
[98] Hasil wawancara dengan Ibu Nur Dianah pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 13:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. Tringulasi

Perencanaan pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Amanatul Ummah Surabaya

Pertanyaan	Objek Penelitian	Dokumentasi	Wawancara	Observasi
Bagaimana perencanaan program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	Buku Pedoman Pelaksanaan MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	Perencanaan pada guru diawali dengan membuat silabus dan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013 berbasis SKS di rapat kerja guru	Peneliti Melihat Buku Pedoman Pelaksanaan Program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana pelaksanaan SKS menurut bapak	MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	Buku Pedoman pelaksana MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	SKS itu sendiri adalah program yang peserta didiknya memilih sendiri beban belajar sesuai dengan kemampuan bakat dan minat siswa itu sendiri	Melihat Buku Pedoman Pelaksana SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

2. Evaluasi yang dilakukan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

Sedangkan untuk memahami Evaluasi yang dilakukan oleh MTs. Unggulan Amanatul Ummah peneliti menggunakan Evaluasi CIPP yang terdiri dari konteks, (Input) masukan, proses, dan (Produk) hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pelaksanaan program sistem kredit semester (SKS) di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Sutabaya

1. Aspek *Konteks*

Aspek konteks ini yaitu mengidentifikasi kebutuhan :

a) Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan wakil Kepala Sekolah beserta wakil pelaksana Sistem Kredit Semester (SKS) hampir memiliki persamaan jawaban dengan pelaksana program SKS yang memberikan gambaran mengenai kebutuhan yang menjadi terlaksananya program SKS yaitu untuk memfasilitasi siswa yang memiliki kemampuan lebih yang dipertegas oleh pernyataan sebagai berikut :

> " Jika dilihat dari kebutuhan mas, kita memandang program ini sebagai peluang untuk menjadikan MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya ini menjadi sekolahan yang unggul, selain itu program SKS ini atau di sebut CI (Cerdas Istimewa) bertujuan untuk memfasilitasi siswa – siswi yang berkemampuan di atas rata – rata anak lainnya, karena kasihan mas jika anak – anak ini harus menunggu teman – temannya, maka dengan program SKS kami bisa melayani anak – anak sesuai kebutuhannya".[99]

Sedangkan berbeda dengan wawancara yang dilakukan dengan perwakilan pelaksana Sistem Kredit Semester mengenai gambaran awal pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yang mana awal pelaksaan berawal dari pandangan seorang pemimpin yang

[99] Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah dan Perwakilan pelaksana program SKS pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 14:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terinspirasi oleh SMPN yang menjalankan program akselerasi sehingga MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya melaksanakan program Akselerasi yang dulu dilaksanakan di tingkat MA (Madrasah Aliyah) Amanatul Ummah sehingga sampai pada tingkat MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.[100]

Dari Identifikasi wawancara kebutuhan di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya kebutuhan dari MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya untuk menjalankan Program Sistem Kredit semester,itu dikarenakan adanya inisiatif dari seorang pemimpin yayasan untuk melaksanakan SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya,yang bertujuan menjadi sekolah yang unggul dan dapat memberikan fasilitas kepada siswa – siswi yang berkebutuhan khusus sehingga dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat 2 tahun bisa menyelesaikan pendidikan di tingkat MTs, selain itu siswa – siswi dapat menentukan mata pelajaran yang diminatinya sehingga siswa – siswi dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Dengan melihat Indeks Prestasi yang merupakan alat ukur prestasi di bidang akademik / pendidikan semacam rerata terboboti. Pengambilan beban belajar dalam SKS memperhatikan

[100] Hasil wawancara dengan Perwakilan pelaksana program SKS pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 15:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indeks Prestasi yang dicapai oleh peserta didik setiap semesternya dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Pengambilan beban belajar untuk semester 1 (satu) berdasarkan prestasi yang dicapai pada satuan pendidikan sebelumnya (sebagaimana termaktub di dalam Kriteria Pengambilan Beban Belajar) dengan memperhatikan salah satu atau beberapa aspek dokumen berikut ini: a) nilai rapor, b) nilai Ujian Sekolah/Madrasah, c) nilai USBN, d) prestasi akademik, dan d) nilai tes masuk. Aspek tersebut dapat diperkuat dengan memperhatikan hasil psikotes; 2. Pada semester berikutnya besaran beban belajar peserta didik berdasarkan IP pada semester sebelumnya, dengan memperhatikan ketentuan dalam Permendikbud no.158 tahun 2014, Permendikbud no.53 tahun 2015, Permendikbud no.23 tahun 2016 dan struktur kurikulum serta karakteristik mata pelajaran di madrasah, menggunakan alternatif sebagai berikut :

Menggunakan IP Statis (Dasar Permendikbud 158 tahun 2014) a. IP < 67 dapat mengambil beban belajar paling banyak 50 jam pelajaran; b. IP 67 – 83 dapat mengambil beban belajar paling banyak 58 jam pelajaran; c. IP 84 – 91 dapat mengambil beban belajar paling banyak 66 jam pelajaran; dan d. IP > 91 dapat mengambil beban belajar paling banyak 74 jam pelajaran. Menggunakan IP Dinamis berdasar KKM satuan pendidikan (Dasar Permendikbud no.23 tahun 2016), Contoh: KKM : 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rentang IP Beban Belajar Semester Berikutnya <70 50 JP 70-79 58 JP 80-89 66 JP >89 74 JP KKM : 75 Rentang IP Beban Belajar Semester Berikutnya <75 : 50 JP 75-82 : 58 JP 83-90 : 66 JP >90 74 JP KKM : 80 Rentang IP Beban Belajar Semester Berikutnya <80 50 JP 81-87 58 JP 88-93 66 JP >93 74 JP

Penentuan Indeks Prestasi (IP) di MTs adalah rata-rata dari gabungan hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang masingmasing dihitung dengan rumus sebagai berikut: $\sum Ni \times Bi$ IP = $\sum Bi$

2. Aspek *Input*

Aspek Input / masukan terdiri dari Rancana pelaksanaan program, Mekanisme pelaksanaan program, Sumber daya manusia, pembiayaan, sarana pra sarana, jadwal.

a) Rencana Pelaksanaan Program

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan perwakilan bagian pelaksana Program SKS peneliti mendapatkan informasi mengenai buku panduan petunjuk SKS yang dimiliki oleh setiap siswa – siswi MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya di pertegas dengan adanya hasil wawancara bahwa :

> “ ada mas buku panduan petunjuk mas, tetapi bukan seperti panduan yang baku untuk pelaksanaan program, namun buku panduan yang mengarahkan siswa untuk memilh mata pelajaran apa saja dan bagaimana proses pengambilan SKS itu yang di berikan kepada siswa mas, sedangkan untuk buku panduan pelaksanaan SKS, sekolah juga memiliki buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panduan inovasi mas, yang disusun oleh sekolahan sendiri yang pasti tidak menyimpang dari pelaksanaan program SKS yang sudah baku, selain itu program SKS ini dulu direncanakan dengan pandangan dari sekolah negeri mas, waktu itu pimpinan yayasan memiliki inovasi untuk memberikan fasilitas kepada siswa yang memiliki kecerdasan lebih, dan ahirnya yayasan mengajukan surat permohonan program SKS ke Depag untuk merealisasikannya ,dulu disebut program akselerasi namun dengan pergantian menteri pendidikan berubahlah menjadi SKS (Sistem Kredit Semester)". [101]

b) Mekanisme Pelaksanaan Program

Setelah berbagai sosialiasasi dilakukan, dan program siap untuk dilaksanakan, pihak sekolah memberikan sosisalisasi kepada peserta didik dan orang tua peserta didik. Sosialiasi ini dilakukan di setiap tahun ajaran baru bagi para peserta didik baru dan para orang tua peserta didik baru di Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD), sehingga peserta didik beserta orang tua mendapatkan gambaran tentang program SKS.

Hal ini sudah peneliti konfirmasi pada saat wawancara dengan salah satu orang tua peserta didik yang menyatakan pihak sekolah telah memberikan sosialisasi saat pesrta didik baru mulai melaksanakan proses pembelajaran buku tersebut menjelaskan proses pembelajaran dengan program SKS sehingga dapat berjalan dengan baik sesui dengan

[101] Hasil wawancara dengan Perwakilan pelaksana program SKS pada hari Senin tanggal 9 April 2018 jam 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawan cara yang dilakukan peneliti dengan orang tua wali murid berikut ini:

> " Pihak sekolah memberikan sosialisasi saat anak saya masih kelas 1 dulu, saat masih jadi siswa baru. Sebelum tahun ajaran dimulai kami mendapatkan undangan dari sekolah. Dalam sosialiasi tersebut dijelaskan Program SKS itu apa, bagaimana pelaksanaannya, nanti manfaatnya apa, semua dijelaskan dengan lengkap.Pihak sekolah juga memberikan buku panduan sistem kredit semester kepada peserta didik yang juga digunakan oleh para guru MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya".[102]

Tim Asosiasi Se Jawa Timur merupakan perancang dari buku panduan sistem kredit semester yang digunakan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, dimana setiap tahunnya ajaran baru buku panduan tersebut diperbaiki secara berkesinambungan terutama dari struktur beban belajar, karena dalam pelaksanaan program SKS sekolah mengalami perubahan kurikulum yang semula menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kemudian berganti menjadi kurikulum 2013, yang tentunya memberikan perbedaan dalam struktur beban mengajar.

[102] Hasil wawancara dengan Orang tua wali murid pada hari Senin tanggal 10 April 2018 jam 11:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu Tim Asosiasi Se – Jawa Timur merancang dan berwenang menyusun buku panduan yang ditetapkan melalui keputusan bersama, tetapi buku tersebut terus menerus diperbaiki dari tahun ke tahun.

Walaupun muatan mata pelajarannya tidak bertambah, tetapi terjadi pergeseran-pergeseran di beban mata pelajarannya. Karena KTSP dengan kurikulum 2013 memiliki beban mata pelajarannya yang berbeda.

Buku panduan berlaku untuk setiap angkatan, jadi ketentuan-ketentuan yang ada di buku panduan berlaku selama siswa tersebut bersekolah di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya walaupun ada perbaikan.[103]

Setelah dilakukan sosialisasi dan peserta didik diberikan buku panduan sistem kredit semester ketika Masa Orientasi Siswa (MOS), peserta didik kemudian diminta untuk mengisi data lintas minat yang hendak di ambil di Kartu Rencana Studi (KRS) yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah. Sehingga ketika tahun ajaran baru berlangsung peserta didik telah mendapatkan jadwal sesuai dengan lintas minat yang dikehendaki.

[103] Hasil wawancara dengan Ibu Nur Dianah pada hari Senin tanggal 10 April 2018 jam 11:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk kriteria pengambilan beban mengajar; penilaian, penentuan indeks prestasi, dan kelulusan; serta cara menetapkan beban belajar pihak sekolah mengikuti aturan sesuai dengan panduan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang telah peneliti paparkan di Bab II penelitian ini.

c) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki MTs. Unggulan Amanatul Ummah meliputi :

1. Guru

Guru sebagai pelaksana program memegang peranan penting dalam ketercapaian program agar sesuai dengan tujuan awal. Apabila dilihat dari kualitas sumber daya pengajarnya, secara menyeluruh jumlah pengajar di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya adalah 30 guru, dengan status kepegawaian 10 Guru sudah sertifikasi dan 20 guru belum sertifikasi dengan pendidikan terakhir S1 sejumlah 30 orang, dan semua lulusan sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan oleh guru tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, peneliti menyimpulkan bahwa para guru telah mendapatkan penjelasan yang cukup jelas tentang program SKS, walaupun guru tidak dilibatkan secara langsung dalam perencanaan program. Guru memahami mekanisme

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan program SKS melalui sosialisasi dari bagian kurikulum dan dalam kegiatan *In House Training* yang diadakan sekolah.

Namun guru sebagai pelaksana tidak memahami secara keseluruhan seluk beluk program SKS, dikarenakan dari pihak sekolah sudah memiliki tim khusus bagi pengembangan kurikulum. Salah satu guru di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya menegaskan bahwa:

> "Kami di sini sebagai guru menjadi pelaksana program ya mas, jadi kami tahunya ya program sudah ada kemudian disosialisasikan kepada kami kemudian kami yang melaksanakannya. Untuk jadwal, dan seluk beluk program SKS itu yang lebih mengetahui bagian kurikulum".[104]

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dari segi sumber daya manusia khususnya guru sebagai pelaksana SKS sudah cukup memadai.

Para guru memiliki kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan profesional, walaupun masih terdapat beberapa guru yang bersifat monoton dalam mengajar, namun hal tersebut masih dalam batas kewajaran,sehingga tidak menjadi kendala yang berarti bagi

[104] Hasil wawancara dengan Perwakilan Guru pada hari Senin tanggal 10 April 2018 jam 12:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterlaksanaan program SKS MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

2. Peserta didik

Dalam penerimaan peserta didik baru pihak sekolah menggunakan proses seleksi. Hal ini dikarenakan banyaknya calon peserta didik yang berminat masuk ke MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, namun kuota peserta didik baru yang dapat diterima oleh pihak sekolah sangat terbatas.

Dengan adanya proses seleksi yang sekarang berupa pemberian peringkat berdasarkan nilai UN, calon peserta didik dapat melihat secara jujur dan terbuka proses penyaringan calon peserta didik.

Sehingga calon peserta didik yang terpilih menjadi peserta didik di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya memenuhi kriteria memuaskan secara akademik. Pada tahun pelajaran 2016/2017 peserta didik MTs.Amanatul Ummah berjumlah 1215 peserta didik, dengan rata-rata jumlah peserta didik per kelas sebanyak 32 peserta didik. Pada saat seleksi PSB (Penerimaan Siswa Baru) tahun pelajaran 2016/2017 nilai rata-rata UN terendah adalah 73.3 dengan nilai rata-rata UN tertinggi 79.8, dengan rata-rata keseluruhan nilai UN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

75.3, dimana nilai rata-rata ini merupakan nilai tertinggi dibandingkan 2 MTs.Swasta lainnya yang ada di Jawa Timur.

Selain itu peserta didik di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya rata-rata berasal dari MI atau SD favorit dan unggulan di kota Surabaya dan luar kota lainnya. [105]

Maka dari data tersebut dapat peneliti simpulkan dari segi kualitas peserta didik MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya mendapatkan peserta didik dengan kualitas terbaik dibandingkan dengan MTs.swasta lainnya yang ada di Jawa Timur. Seperti hasil lulusan MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yang meneruskan di Madrasah Aliyah Amanatul Ummah Surabaya banyak yang diterima oleh Universitas dalam Negeri dan luar Negeri.

Sehingga hal ini juga dapat menjadi faktor pendukung bagi terlaksananya program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.[106]

Hasil Dokumentasi Lulusan dari MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya melanjutkan di MA.Amanatul Ummah Surabaya masuk di perguruan Tinggi dalam Negeri dan luar Negeri.

[105] Hasil wawancara dengan Perwakilan Guru pada hari Senin tanggal 10 April 2018 jam 12:00
[106] Dokumen hasil observasi bagian kurikulum MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MASIH DIBUKA PENDAFTARAN
MTs–MA EXCELLENT SURABAYA
SAMPAI TANGGAL 15 JULI 2018

SELAMAT DAN SUKSES !!!
Siswa-Siswi MA CI-Excellent Surabaya
Yang Diterima Di PTN Tahun 2018

MA CI – Excellent Surabaya

No	Nama Siswa	PTN	Prodi	Jalur
1	Abdul Hamid	AL-AZHAR Mesir	Syari'ah	TES TULIS
2	M. Akbar Rizki	AL-AZHAR Mesir	Syari'ah	TES TULIS
3	Ali Reza Muthahhari	PPNS	D4 Teknik Desain Dan Manufaktur	PMDK-PN
4	Muhammad Ihsan Abdulloh	Politeknik Negeri Jember	D3 Teknik Komputer	PMDK-PA
5	Mohammad Imam Fatoni	Politeknik Negeri Jember	D3 Produksi Ternak	PMDK-PA
6	Adam Rudiansyach Pratama	Politeknik Negeri Jember	D3 Produksi Tanaman Perkebunan	PMDK-PA
7	Dimas Fajrul Falah	Politeknik Negeri Jember	D4 Teknik Informatika	PMDK-PA
8	Fahmi Krisna Nur Santoso	Politeknik Negeri Jember	D3 Produksi Ternak	PMDK-PA
9	Ikbaar Azriel Herlambang	STT PLN	S1 Teknik Elektro	TES TULIS
10	Ikbaar Azriel Herlambang	Universitas Pertamina	S1 Teknik Mesin	TES TULIS
11	Ikbaar Azriel Herlambang	Politeknik Negeri Jember	D3 Keteknikan Pertanian	PMDK-PA
12	Adinda Fatma Alfitrah	PPNS	D4 Teknik K3	PMDK-PN
13	Azalia Rhea Amanda	PPNS	D4 Teknik K3	PMDK-PN
14	Dian Millati Putri	Telkom University	S1 Teknik Informatika	JPA
15	Mufidetul Hasanah	UBAYA	S1 Psikologi	JPA
16	Nahdiyah Ika Safitri	Telkom University	S1 Teknik Informatika	JPA
17	Raisa Afifah	Telkom University	S1 Teknik Industri	JPA
18	Zahro Salsabila	Telkom University	S1 Teknik Informatika	JPA
19	Ninda Lucida Al Zalia	UNUSA	S1 Pendidikan Dokter	TES TULIS
20	Suaibatul Azlamiyah	PPNS	D4 Teknik K3	PMDK-PN
21	Kamila	POLTEKES MALANG	D4 Kesehatan Lingkungan	PMDP
22	Abdullah Jimly	POLITEKNIK APP Jkt.	Manaj. Pemasaran Industri Elektronika	Tes Tulis
23	Miftakhul Huda	UGM	S1 Ilmu dan Industri Peternakan	SBMPTN
24	Syihabudin Ahmad	UGM	S1 Akuakultur	SBMPTN
25	Mufidetul Hasanah	UPN Surabaya	S1 Ilmu Hukum	SBMPTN
26	R. Ahmad Farrij Mauludy	UTM	S1 Ilmu Hukum	SBMPTN
27	Abdillah nauvally RIzky	Universitas pertamina	TEKNIK MESIN	Tes Tulis
28	Ahmad Firmanul Hikam	Universitas pertamina	TEKNIK MESIN	Tes Tulis
29	Vania Dinda	POLTEKKES SBY	Pendidikan KEBIDANAN	Tes Tulis
30	Sylvia Wourma	POLTEKKES SBY	Kesehatan Lingkungan	Tes Tulis
31	Athirotun Nada	POLTEKKES SBY	Pendidikan KEBIDANAN	Tes Tulis
32	M. Rafli Raihan	PENS	Elektro Industri	UMPN
33	Fachira Tahta Sabrina	PENS	Teknik Elektro	PMDK-PN
34	Adinda Fatma Al Fitrah	UINSA Surabaya	Sastra Arab	SPAN
35	Athirotun Nada	UINSA Surabaya	Sastra Arab	SPAN
36	Ismah Bariatul Mas'udah	UINSA Surabaya	Sastra Arab	SPAN
37	Ahmad Fawaidul Asyror	UINSA Surabaya	Manajemen Dakwah	SPAN
38	Fikri Helmi Firdaus	UIN Yogyakarta	Tafsir Hadis	SPAN
39	Miftahul Huda	UIN Yogyakarta	Sosiologi Agama	SPAN
40	Nabilah Tasya Mukhlisia	UIN Bandung	Pendidikan Matematika	SPAN
41	Azalia Rhea Amanda	UIN Bandung	Pendidikan Matematika	SPAN
42	Syihabuddin Ahmad	STAIN	Pendidikan Matematika	SPAN

Madrasah Peraih AWARD
The Most Favorite Islamic School in Best Education
Program Of the Year 2017

Ayo! MONDOK Pesantrenku Kereen!

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Pembiyaan

Berdasarkan keterangan dari Wakil Kepala Sekolah, anggaran untuk program SKS termasuk dalam kegiatan pembelajaran reguler.

Anggaran yang dibutuhkan dibuat dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang diusulkan oleh masing-masing bidang, dimana program SKS ini masuk ke dalam bidang kurikulum.

Berikut ditegaskan dengan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah:

> "Sebelum menjadi RKAS masing-masing bidang mengajukan anggarannya yang kemudian kami seleksi menjadi RKAS, selanjutnya RKAS kami mintakan tandatangan kepada Dinas Pendidikan, karena sumber dana berasal dari orangtua melalui SOP (Standart Operating Procedure)".[107]

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan program sistem kredit semester di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, pihak sekolah tidak mengalami kesulitan. Adanya dukungan dari berbagai pihak baik Dinas Pendidikan dan orang tua peserta didik membantu tercukupinya anggaran yang dibutuhkan bagi pelaksanaan program.

[107]Dokumen hasil observasi bagian kurikulum MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN
PP. AMANATUL UMMAH

Siwalankerto Wonocolo Surabaya
Status : TERAKREDITASI "A"
NSM : 121 235 780 030

Sekretariat : Siwalankerto Utara No. 56 Surabaya Telp. (031) 8435537 Wonocolo - Surabaya

RENCANA PENDAPATAN BELANJA MADRASAH
MTs.UNGGULAN PP AMANATUL UMMAH SURABAYA
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018

PENDAPATAN

SPP 251 siswa — Rp 273,825,000.00

PEGELUARAN

1	**HR MENGAJAR**			
	A. HR Mengajar Formal 650 jam x Rp.70.000	Rp	45,500,000.00	
	B. HR Mengajar Muadalah 234 x Rp. 70.000	Rp	16,380,000.00	
	C. HR yai 1x6 x13=78 x Rp. 70.000	Rp	5,460,000.00	
2	**TUNJANGAN**			
	A. Tunjangan Fungsionaris	Rp	17,307,000.00	
	B. Tunjangan Wali Kelas 6x13x Rp. 70.000	Rp	5,460,000.00	
	C. Tunjangan Wali Kelas Muadalah @ 110.000	Rp	1,430,000.00	
3	**UANG MAKAN SANTRI**			
	251 Siswa x Rp. 197.000	Rp	49,447,000.00	
4	**HR KARYAWAN, KESEHATAN DAN LOUNDRE**			
	A. HR Karyawan 251 siswa x Rp. 63.000	Rp	15,813,000.00	
	B. Dana Kesehatan 251 siswa x Rp. 14.000	Rp	3,514,000.00	
	C. Laundre 251 x Rp. 110.000	Rp	27,610,000.00	
5	**OPERASIONAL MADRASAH**			
	Rp.512.400 x 13 kelas	Rp	6,661,200.00	
6	**LAPORAN BOS+BOBDA**	Rp	2,100,000.00	
7	**EKSTRAKULIKULER**	Rp	1,701,000.00	
8	**AIR MINUM SANTRI (Kosumsi rapat)**	Rp	1,500,000.00	
9	**PEMBAYARAN LISTRIK**	Rp	7,000,000.00	
10	**PEMBAYARAN TELEPON DAN SPEEDY**	Rp	1,365,000.00	
		Rp	208,248,200.00	

PENDAPATAN	Rp 273,825,000.00
PENGELUARAN	Rp 208,248,200.00
SALDO	Rp 65,576,800.00
80%	Rp 52,461,440.00
20%	Rp 13,115,360.00

Surabaya, 20 Juli juli 2017

Mengetahui
Kepala Madrasah

DR.KH Asep Saifuddin Chalim,MA

Bendahara

Siti Munawaroh, S.Ag

Mengetahui

DR.Gatot Sudjono,MA

18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Sarana Pra Sarana

Berdasarkan hasil observasi dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya tersedia dengan lengkap dan semua sarana dan prasarana yang ada digunakan secara maksimal oleh para guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini ditegaskan dengan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana Prasarana sebagai berikut:

> "Terdapat 54 kelas dimana masing-masing kelas sudah ada LCD, lab komputer 1, lab bahasa 1, lab IPA 1, ruang kepala sekolah 1,ruang Guru 1, ruang tata usaha 1, laboratorium komputer 1, ruang perpustakaan 1, ruang usaha kesehatan sekolah 1, ruang toilet guru 6, ruang toilet siswa 35,ruang guru, ruang tamu, ruang wakil kepala sekolah, dan ruang sarana prasarana, ruang komite, perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer untuk mengakses e-book, dan internet, ruang kerajinan, ruang bimbingan konseling, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), lapangan upacara, tempat parkir, kantin, serta dapur, sesuai dengan procedur standar ISO saya berserta tim sarana prasarana juga terus melakukan pengecekan fasilitas secara berkala dan melakukan perbaikan dengan jangka waktu seminimal mungkin". [108]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti kemudian melakukan pengecekan keabsahan data melalui observasi, dimana hasil observasi terdapat dalam pedoman observasi di lampiran.

Pendapat lain juga diutarakan oleh Peserta didik yang mengatakan bahwa sudah terdapat sarana prasarana yang memadai untuk pembelajaran, walaupun masih diperlukan beberapa

[108] Dokumen hasil observasi bagian kurikulum MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbaikan, seperti yang ditegaskan pada petikan wawancara berikut ini:

> "Sarana dan prasarana sudah memadai, walaupun masih ada beberapa lab bahasa yang memerlukan perbaikan terutama pada alat yang biasa digunakan untuk *listening* dan *speaking*. Sudah banyak yang rusak sehingga jarang digunakan. Namun sarana dan prasarana di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah memuaskan, ketika kami mengeluh tentang sesuatu misalnya papan tulisnya rusak, pihak sekolah akan langsung menggantinya hanya dalam waktu seminggu".[109]

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah masih ada beberapa sarana prasarana sekolah yang perlu diperbaiki, misalnya lab bahasa. Sedangkan dari Wakasek kurikulum juga menyebutkan untuk menjadi sekolah dengan program SKS yang lebih baik sekolah masih membutuhkan perbaikan di ruang kelas, dimana perlu penambahan ruang kelas.

Dari keterangan berbagai sumber wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang ada di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah cukup baik dan sudah digunakan secara maksimal dalam kegiatan belajar mengajar, serta pengelolaan sarana dan prasarana juga sudah baik, dan dapat dikatakan dari pihak bagian sarana prasarana sudah cepat tanggap

[109] Hasil Wawancara dengan Peserta didik MTs Amanatul Surabaya,02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam melakukan perbaikan-perbaikan. Namun tetap diperlukan beberapa perbaikan seperti ruang ruang kelas, dan halaman depan sekolahan yang sudah rusak juga memerlukan perbaikan. Pihak sekolah sudah berupaya memperbaiki dan mengusulkan anggaran, namun semuanya tetap bergantung pada perijinan dari Dinas Pendidikan.

f) Jadwal

Jadwal merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran dan juga pelaksanaan program. Seperti yang peneliti paparkan sebelumnya pembuatan jadwal diserahkan kepada bagian kurikulum, namun tetap dalamm pembuatannya bagian kurikulum membutuhkan kerjasama dari pihak guru. Seperti penegasan wawancara dengan salah satu guru MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya berikut ini :

> "Dalam pembuatan jadwal terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru, misalnya dalam hal pemenuhan jam mengajar 24 jam/minggu, terkadang terdapat semester dimana SKS nya hanya sedikit sedangkan sumber daya manusianya (guru) sangat banyak, sehingga perlu dibagi jamnya secara adil. Sehingga banyak guru IPA yang juga mengajar pelajaran lainnya dalam rangka memenuhi jam mengajarnya. [110]

Dalam pelaksanaanya guru tetap diselaraskan dengan kemampuan yang dimiliki misalnya matematika di pegang oleh guru IPA.

[110] Hasil Wawancara dengan guru MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembuatan jadwalnya pihak kurikulum memberikan jumlah jam mengajar, kemudian dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) akan melakukan diskusi dan membagi jam mengajar sesuai porsinya, dari hasil diskusi akan dikembalikan kepada bagian kurikulum untuk dibuatkan jadwal mengajarnya agar tidak saling bertabrakan".[111]

Hal ini senada dengan yang diutarakan oleh Wakasek bagian Kurikulum, bahwa dalam pembuatan jadwal bagian kurikulum bekerjasama dengan guru. Seperti kutipan wawancara berikut ini:

> "Bagian kurikulum membagikan jumlah jam mengajar kepada masing-masing mata pelajaran, yang kemudian didiskusikan melalui MGMP. Dari MGMP akan diberikan lagi kepada bagian kurikulum untuk dibuatkan jadwalnya agar dari seluruh guru tidak ada yang bertabrakan, sehingga pembuatan jadwal ini merupakan sesuatu yang sangat rumit. Jadi tidak menutup kemungkinana di awal semester terkadang terjadi tabrakan jadwal di beberapa mata pelajaran, namun seiring berjalannya waktu hal tersebut akan dapat diperbaiki. Ditambah lagi perlunya penyamaan jam mengajar pada saat lintas minat, misalnya pada hari Rabu, matematika semester 1 memiliki jadwal yang sama dengan bahasa indonesia semester 1, hal ini dilakukan karena pada hari itu terdapat lintas minat dimana peserta didik melakukan *Moving Class*".[112]

Dari hasil wawancara dengan pihak guru dapat peneliti simpulkan jadwal yang dibuat oleh bagian kurikulum sudah sangat jelas.

[111] Hasil Wawancara dengan guru MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.
[112] Hasil Wawancara dengan Waka sek Bagian Kurikulum MTs.Amanatul Surabaya,02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga peserta didik dan guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah akan muncul kendala pada jadwal jika sistem dapodik yang mewajibkan satu kelas minimal 20 peserta didik diberlakukan di Sekolah Pertama.

dipertegas petikan wawancara berikut ini:

> "Jadwal yang dibuat oleh bagian kurikulum sudah sangat jelas dan dapat dipahami dengan baik, namun akan terdapat kendala ketika sistem dapodik mewajibkan guru untuk mengajar minimal 20 peserta didik, karena dengan program SKS ini pihak sekolah tetap harus membuka kelas ketika ada peserta didik yang berminat mengambil mata pelajaran tersebut walaupun jumlah pesertanya sedikit, misalnya hanya 3 peserta didik saja. Padahal dalam sistem dapodik diperlukan minimal 20 peserta didik agar jam mengajarnya diakui".[113]

Sehingga untuk menyiasati hal ini pihak sekolah melakukan beberapa improvisasi dalam program SKS.

Pihak sekolah akan menutup kelas jika telah memenuhi kuota, sehingga peserta didik yang sebenarnya berminat mengambil mata pelajaran tersebut karena kuota sudah penuh dipaksa mengambil mata pelajaran lain. Misalnya matematika, banyak anak dari berbagai jurusan yang mengambil matematika sebagai mata pelajaran lintas minat mereka, sehingga kuota untuk mata pelajaran ini sangat

[113] Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs.Amanatul Surabaya,02 April 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak, untuk itu mata pelajaran ini hanya dibuka beberapa kelas saja, agar mata pelajaran lain juga mendapatkan peserta".[114]

Dari hasil wawancara dan studi dokumen yang peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya bersifat semi paket, hal ini dilakukan agar guru tetap dapat memenuhi kewajiban jam mengajarnya, dan juga terjadi pemerataan jam mengajar bagi semua guru, selain itu dari segi jadwal juga memudahkan bagian kurikulum dalam membagi jam mengajar para guru.

Dari bagian kurikulum mengatakan dalam pembuatan jadwal sering terjadi kendala, hal ini disebabkan ada sebagian guru yang tidak bersedia mengajar mata pelajaran lain selain mata pelajaran yang diampunya sehingga guru menjadi kekurangan jam mengajar, dan dari pihak kurikulum kekurangan sumber daya manusia (guru) untuk mengajar mata pelajaran tertentu.

[114] Hasil wawancara dengan pihak guru dan peserta didik pada hari senin 02 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aspek *Proses*

Hasil penelitian untuk aspek proses terbagi menjadi beberapa hal, meliputi persiapan guru,pelaksanaan SKS, dan penilaian hasil pembelajaran

a) Persiapan Guru

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya diperoleh data bahwa dalam mempersiapkan pembelajaran dengan program SKS dilakukan dengan membuat rencana pembelajaran yaitu RPP (rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, program tahunan (Prota) dan program semester (Promes) yang dibuat di setiap awal tahun ajaran baru melalui rapat kerja (Raker) dimana masing-masing musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) bekerja bersama timnya untuk membuat persiapan pembelajaran.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran maisng-masing guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran dengan program SKS sama dengan pelaksanaan pembelajaran dengan program-program sebelumnya, hanya dari segi jadwal yang berbeda sesuai dengan petikan hasil wawancara dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris seperti berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Pelaksanaan pembelajaran dengan program SKS ini sama seperti pelaksanaan pembelajaran seperti kurikulum terdahulu, karena program SKS ini lebih menekankan pada kemandirian anak, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator saja. Jadi tidak ada strategi mengajar yang khusus ataupun hal-hal khusus yang perlu dipersiapkan. Semua bergantung kepada masing-masing individu. Ada guru yang masih monoton, ada guru yang mau berkembang dan menerapkan metode-metode baru, semuanya bervariasi".[115]

Hal tersebut juga disampaikan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris yang berkata demikian:

> "Persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan SKS ini sama seperti kurikulum-kurikulum terdahulu,persiapannya hanya bersifat prosedural, dari membuat prota, promes, dan lain-lain,tidak ada yang berbeda,metode pembelajaran yang digunakan masih sama, materi juga masih sama. Yah paling kalau ada metode-metode baru yang dapat kita aplikasikan di pembelajaran, baru dibutuhkan persiapan, tapi selebihnya persiapan guru masih sama".[116]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan dalam hal persiapan guru semuanya berjalan sama seperti program-program terdahulu dan tidak mengalami perubahan.

b) Pelaksanaan SKS

Pelaksanaan SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah berjalan sesuai dengan tujuan awal. Dimana peserta didik yang aktif akan mendapatkan SKS yang lebih banyak sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapatkan dimana mereka dapat mengambil pengayaan di

[115] Hasil Wawancara dengan guru Pengampu mata pelajaran bahasa inggris MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.
[116] Hasil Wawancara dengan Ibu Guru pengampu mata pelajaran bahasa inggris MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semester selanjutnya. Seperti yang diungkapkan oleh Wakasek bagian Kurikulum berikut ini:

> "Ketika peserta didik aktif dan mendapatkan IPK yang lebih bagus dibandingkan teman-temannya, sesuai dengan buku panduan peserta didik tersebut dapat mengambil mata pelajaran lebih banyak di semester selanjutnya, misalnya siswa semester 1 mendapat IPK >3,6 maka siswa tersebut di semester 2 dapat mengambil mata pelajaran semester 2 ditambah mata pelajaran semester 3. Dimana pelaksanaan pembelajarannya dilakukan di semester pendek yang biasanya ada di akhir semester atau bisa juga di jam pelajaran tambahan setelah pelajaran reguler selesai di semester selanjutnya. Dimana semua anak di semester 2 yang akan mengambil mata pelajaran tambahan semester 3 dikelompokkan menjadi satu kelas diluar jam pelajaran reguler". [117]

Pelaksanaan pembelajaran dengan program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya masih semi paket.

Dimana masih terdapat mata pelajaran yang diwajibkan di masing masing semester sedangkan untuk mata pelajaran peminatan dan lintas minat, peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih mata pelajarannya sendiri.

Sedangkan bagi peserta didik yang ingin mengambil Percepatan, pihak sekolah membuat berbagai seri mata pelajaran dimana dalam pelaksanaannya peserta didik dibimbing agar dapat menyelesaikan seluruh SKS nya dalam jangka waktu 2 tahun, agar peserta didik tersebut dapat mengikuti Ujian Nasional bersama dengan peserta didik lainnya.

[117] Hasil Wawancara dengan Waka Sek bagian Kurikulum MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal inilah yang menjadi salah satu kendala penerapan program SKS,pihak pemerintah belum memfasilitasi peserta didik yang dapat menyelesaikan masa studinya ketika berada di semester antara. Seperti penegasan hasil Wakasek bagian kurikulum berikut ini:

> "Pihak sekolah menuntun peserta didik dengan program percepatan agar dapat menyelesaikan masa studinya selama 2 tahun, agar peserta didik tersebut dapat mengikuti ujian bersama kakak tingkatnya. Karena dari pemerintah belum memberikan regulasi yang jelas bagi peserta didik yang dapat menyelesaikan studinya selama 2,5 tahun. Peserta didik tersebut terpaksa harus menunggu sampai Ujian Nasional dilaksanakan. Sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang sia-sia. Oleh karena itu pihak sekolah menyiasati dengan membuat seri mata pelajaran agar para siswa dapat selesai dalam jangka waktu 2 tahun atau 3 tahun".[118]

Kendala lain yang muncul dalam pelaksanaan SKS ini juga dialami oleh peserta didik yang telah mengambil SKS lebih banyak dibandingkan teman-temannya.

Sedangkan pemaparan dari salah satu guru MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, menyebutkan dengan aturan yang baru dimana sekolah menerapkan "*five days school*" pada tahun ajaran 2015/2016 sehingga terjadi penyesuaian jadwal yang menyebabkan program SKS diperbaiki kembali yang menyebabkan terganggunya program SKS yang telah berjalan sebelumnya.

[118] Hasil Wawancara dengan Waka Sek bagian Kurikulum MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dari guru MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yang lain, menyebutkan kendala dalam penerapan program SKS ini disebabkan kurangnya SKS yang didapatkan, seperti yang di tegaskan dalam petikan wawancara berikut ini:

> "Kendala pelaksanaan SKS itu dikarenakan adanya tuntutan dari pemerintah yang mewajibkan guru mengajar 24 jam, sedangkan di semester tertentu SKS untuk mata pelajaran tersebut sangat sedikit. Sehingga SKS nya hanya sedikit sedangkan jumlah guru mata pelajaran tersebut banyak. Sehingga akhirnya guru harus mengajar mata pelajaran lain untuk memenuhi jam mengajarnya". [119]

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang berasal dari peserta didik di kelas VIII, menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang mencolok antara program SKS dengan pembelajaran menggunakan kurikulum biasa. Peserta didik merasa penjelasan di buku panduan SKS kurang rinci sehingga masih banyak pertanyaan muncul tentang program SKS. [120]

Berdasarkan hasil wawancara secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas VIII yang telah melaksanakan program SKS selama ±2 tahun masih belum memahami program SKS secara keseluruhan. Peserta didik hanya mengikuti jadwal yang dibuat oleh pihak sekolah. Lebih dari itu, dapat peneliti simpulkan masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program SKS terutama berkaitan dengan

[119] Hasil wawancara dengan Guru di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, 02 April 2018
[120] Hasil wawancara dengan Guru di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, 02 April 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mekanisme pelaksanaannya dan kurangnya regulasi dari pemerintah untuk mendukung program ini.

b) Penilaian Hasil Pembelajaran

Pelaksanaan penilaian hasil belajar di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya dilakukan sesuai dengan panduan dari BSNP, dimana penilaian meliputi penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan sesuai dengan yang peneliti paparkan di bab II penelitian ini.

Pelaksanaan penilaian hasil belajar di MTs. Amanatul Ummah mengalami perbaikan-perbaikan sesuai dengan kebutuhan sekolah, dimana dalam penilaian kompetensi pengetahuan terutama dalam tes tertulis, bagian kurikulum membuat tes ulangan harian yang dilakukan secara serempak. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik menyebutkan bahwa:

> "Ulangan harian yang dilakukan secara serempak membuat lebih mudah berkonsentrasi dalam belajar, tapi dalam penyusunan jadwalnya kadang kurang memperhatikan kebutuhan siswa, misalnya dalam satu hari ada ulangan harian Sejarah bersamaan dengan Geografi dimana kedua mata pelajaran tersebut bersifat hafalan semua. Makanya kalau bisa kan dalam pembuatan jadwal ulangan harian hafalan bisa dipasangkan dengan hitung-hitungan, misalnya Matematika dengan Bahasa Inggris".[121]

[121] Hasil Wawancara dengan Peserta Didik di MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan penilaian program SKS ini dijabarkan ke dalam laporan hasil belajar peserta didik, dimana dari bagian kurikulum telah membuat desain untuk laporan hasil belajarnya.

Desain ini kemudian dijadikan sebuah program komputer, dimana hal ini memudahkan guru dalam menginput nilai.

Seperti yang dipaparkan oleh salah satu guru berikut ini:

> "Dalam pembuatan rapor kami para guru tinggal menginput nilai ke dalam program, nanti waktu dicetak atau diprint sudah keluar laporan hasil belajar peserta didik yang terdiri dari 4 lembar. Program komputer itu juga dapat membaca sendiri misalnya nilai 80 nanti keluar nilai A atau B, itu semua sudah ada di program tersebut. Nah, kemudian tugas para pembimbing akademik untuk mengecek apakah sudah sesuai atau belum, karena bisa jadi program melakukan kesalahan, yang nilainya bagus 80 di rapor keluar C, nilai 60 juga keluar C hal seperti itu pernah terjadi sebelumnya".[122]

Laporan hasil belajar penilaian peserta didik yang ada di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya juga menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Ada laporan hasil belajar yang terdiri dari semester 1 saja, tapi juga ada peserta didik yang menerima dua macam laporan hasil belajar, dimana laporan hasil belajar pertama berisi nilai mata pelajaran yang diambil di semester ini, sedangkan laporan hasil

[122] Hasil Wawancara dengan perwakilan Guru di MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar yang satunya berisi nilai mata pelajaran yang diambil dari kelebihan SKS yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik penilaian dalam laporan hasil belajar sudah cukup jelas dan dapat dipahami, karena sistemnya hampir sama dengan sistem yang dialami para orang tua peserta didik semasa kuliah dahulu, seperti berikut :

> "Rapornya sudah jelas ya kalau menurut saya, mudah dibaca soalnya tidak beda jauh dengan sistem penilaian waktu saya kuliah dulu. Jadi saya tidak mengalami kendala untuk memahami hasil belajar putra saya". [123]

4. Aspek *Produk*

Dalam aspek produk, akan dibahas mengenai 2 hal yaitu ketercapaian tujuan dan keberlanjutan program.

a) Ketercapaian Tujuan

Dalam sub bab ketercapaian tujuan, peneliti memaparkan hasil penilaian terhadap program berdasarkan hasil wawancara mendalam apakah sudah sesuai dengan tujuan awal yang direncanakan oleh pihak sekolah. Dari hasil wawancara dengan berbagai pihak diperoleh kesimpulan program sistem kredit semester (SKS) sudah berjalan sesuai dengan tujuan awal program. Dimana dalam aspek komponen konteks disebutkan tujuan program SKS adalah memfasilitasi peserta didik yang

[123] Hasil Wawancara dengan Wali Murid di MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kategori cerdas istimewa (CI) untuk dapat menyelesaikan masa studinya menjadi 2 tahun, dan dalam pelaksanaannya SMA Negeri 1 Salatiga telah membuka kelas percepatan yang telah berjalan dari tahun pelajaran 2014/2015 sampai sekarang dengan jumlah peserta didik kelas percepatan untuk kelas VII sebanyak 30 orang, dan kelas VIII sebanyak 21 anak.

Selain kelas percepatan tersebut peserta didik juga tetap memiliki kesempatan untuk mempersingkat masa studinya melalui kelas reguler namun dengan tingkat SKS yang lebih banyak dibandingkan teman-teman satu angkatannya. Lebih dari itu, terdapat peningkatan prestasi akademik dari rekap UN yang dilakukan oleh sekolahan.

Hal tersebut menunjukkan dengan program SKS peserta didik diajak untuk lebih mandiri dalam menentukan beban belajar serta lebih bertanggung jawab terhadap pilihannya.

Hal ini sesuai dengan pertegasan hasil petikan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah sebagai berikut:

> "Program SKS ini banyak sekali manfaatnya bagi peserta didik. Selain peserta didik dapat mempersingkat masa studinya yang awalnya 3 tahun menjadi 2 tahun, peserta didik juga dapat lebih mandiri dalam menentukan masa depannya. Peserta didik dapat memilih beban belajarnya sendiri, dapat lebih mandiri dan bertanggung jawab. Nyatanya hasil UN di sini dari tahun ke tahun juga semakin baik, dari peringkat di propinsi juga semakin bagus, bisa jadi hal ini juga dikarenakan adanya program SKS ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga anak-anak lebih nyaman dalam belajar sehingga prestasinya jadi semakin bagus".[124]

b) Keberlanjutan Program

Pihak pelaksana program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, baik dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan guru merasa mendapatkan manfaat dari pelaksanaan program SKS.

Hal ini telah dipaparkan dalam ketercapaian tujuan pelaksanaan program.

Sehingga dari hasil wawancara diperoleh simpulan bahwa program akan tetap dilanjutkan, namun tetap dengan beberapa perbaikan. Program SKS yang diterapkan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya telah disesuaikan dengan kondisi dan situasi sekolah, sehingga program SKS yang telah berjalan akan tetap digunakan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. [125]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian kurikulum, program SKS yang diterapkan di MTs,. Amanatul Ummah Surabaya sudah cukup layak dijadikan *role model* bagi sekolah-sekolah lain. [126]

[124] Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah di MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.
[125] Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah di MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.
[126] Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah di MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Walaupun dalam penerapannya di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya masih mengalami beberapa kendala, namun kendala-kendala tersebut dapat teratasi seiring berjalannya program.

Pihak penyelenggara program juga tetap akan terus melakukan perbaikan agar program SKS yang dijalankan semakin baik untuk kedepannya, dan semakin meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi.

Koordinator Pelaksana Program SKS juga berpendapat bahwa program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya akan teteap dijalankan sampai ada inovasi – inivasi baru sesuai perkembangan dan dijadikan role model bagi sekolahan lain, sesuai dengan pertegasan wawancara sebagai berikut:

> "Program SKS di MTs. Amanatul Ummah Surabaya ini akan tetap kami lanjutkan sampai ada inovasi-inovasi baru sesuai dengan perkembangan jaman, namun sejauh ini program SKS sudah berjalan dengan baik, dan menurut saya kalau untuk dikatakan layak, ya sudah layak untuk dijadikan *role model* bagi sekolah-sekolah lain yang hendak melaksanakan program SKS".[127]

Pendapat serupa juga disampaikan oleh para guru, berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa para guru setuju jika program SKS tetap dilanjutkan, karena

[127] Hasil Wawancara dengan Koordinator Pelaksana Program SKS di MTs.Amanatul Surabaya, 02 april 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program ini merupakan salah satu fasilitas bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan bakatnya.

Selain itu karena program SKS yang berjalan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah berjalan cukup baik, sehingga perlu diterapkan juga di sekolah-sekolah lain, dan program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah dapat dikatakan layak untuk ditiru oleh sekolah-sekolah lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti simpulkan pihak sekolah beserta dengan pelaksana program merasa program SKS perlu dilanjutkan, dan program yang ada di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah layak dijadikan *role model* bagi sekolah lain, namun peserta didik sebagai pihak pelaksana merasa belum adanya manfaat yang dapat mereka rasakan dari adanya program SKS, sehingga mereka berpendapat program SKS untuk dihentikan.

Tabel. 5 . Triangulasi

Pertanyaan	**Objek Penelitian**	**Dokumentasi**	**Wawancara**	**Observasi**
Apakah yang menjadi kebutuhan melaksanakan program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah	MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	Data hasil wawancara	Jika dilihat dari kebutuhan mas, kita memandang program ini sebagai peluang	Melihat nilai rata – rata siswa – siswi MTs.Unggulan Amanatul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya			untuk menjadikan MTs. Amanatul Ummah ini menjadi sekolahan yang unggul, bertujuan untuk memfasilitasi siswa– siswi yang berkemampuan di atas rata–rata anak lainnya.	Ummah Surabaya
Bagaimana proses pelaksanaan SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya	Dokumen hasil Wawancara	Ketika peserta didik aktif dan mendapatkan IPK yang lebih bagus dibandingkan teman-temannya, sesuai dengan buku panduan peserta didik tersebut dapat mengambil mata pelajaran lebih banyak di semester selanjutnya, misalnya siswa semester 1 mendapat IPK >3,6 maka siswa tersebut di semester 2 dapat mengambil mata pelajaran semester 2 ditambah mata pelajaran semester 3.	Melihat nilai rata–rata siswa–siswi MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya dan prosedur pelaksanaannya

C. Pembahasan Hasil Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bagian ini akan disampaikan hasil deskripsi penemuan penelitian di atas,dari berbagai data yang sudah disajikan di atas mengenai berbagai macam pembahasan yang membahas tentang Perencanaan pelaksanaan Pada Program Sistem Kredit Semester yang meliputi bagaimana manajemen perencanaan program SKS, program SKS seperti apa, dan bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

1. **Perencanaan pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di Amanatul Ummah Surabaya**

   Perencanaan pelaksanaan SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya di pihak manajemen sekolah diawali dengan penyusunan sistem penerimaan siswa baru, promosi sistem SKS, penyebaran angka SKS, pelatihan SKS, sampai penerapan pembelajaran terhadap anak didik.

   Perencanaan pada guru diawali dengan membuat silabus dan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013 berbasis SKS di rapat kerja guru pada liburan semesteran.

   Sedangkan pelaksanaannya sama seperti yang ada di perguruan tinggi, yaitu peserta didiknya yang menentukan sendiri jumlah beban belajar sesuai dengan kempuan peserta didik itu sendiri.

   Pada Lampiran IV Permendikbud No 81A menjelaskan bahwa Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mata pelejaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar satu SKS meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur dan satu jam kegiatan mandiri.

Dalam program pendidikan, pengertian Semester dipakai sebagai satuan waktu terkecil untuk menyatakan suatu program pendidikan satu jenjang, artinya program pendidikan satu jenjang dari awal sampai akhir dibagi-bagi dalam penyelenggaraan program semester.

Oleh sebab itu seorang siswa yang menempuh suatu program pendidikan lengkap satu jenjang harus menjalani program-program semester sebanyak yang dituntut oleh program pendidikan jenjang tersebut.[128]

SKS adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya menentukan jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajar.[129]

Beban belajar pada SKS di MTs dinyatakan dengan jam pelajaran (JP) dengan beban keseluruhan pada tingkat MTs minimal 306 JP.

[128] Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).Hal. 254-255

[129] Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beban belajar 1 JP secara umum terdiri dari atas 45 menit kegiatan tatap muka dan minimal 60% (sekitar 27 menit) untuk kegiatan penugasan terstruktur dan tugas mandiri tidak terstruktur.[130]

Pada saat ini pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan dengan dibuktikan adanya sistem baru didunia pendidikan tingkat dasar sampai tingkat menengah atas yaitu dengan adanya model SKS walaupun masih belum banyak yang menggunakan model ini. MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya Hampir 11 tahun menyelenggarakan model ini, dalam penyelenggaraan ini ada beberapa tahapan yang harus MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya lakukan diantaranya,pada tahap awal sebelum SKS diterapkan hal yang harus di lakukan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya ialah 1) Menyusun Kurikulum 2013 yang memuat struktur kurikulum dengan Sistem Paket dan SKS yang telah disahkan oleh Kementerian Agama Provinsi, 2) Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) SKS sesuai dengan unit-unit pembelajaran tiap mata pelajaran , minimal untuk tahun pertama, 3) Merancang jadwal mata pelajaran dan jadwal konsultai Pembimbing Akademik (PA) dan konselor/BK, 4) Mendapat ijin tertulis dari Direktur Jedral Pendidikan Islam melalui Kementerian Agama Provinsi, dan yang trakir 5) Melakukan sosialisasi kepada Masyarakat dan orang tua.[131]

---

[130] Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

[131] Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitulah tahap awal yang dilakukan oleh pihak MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sebelum melakukan Penyelenggraan SKS.

Selain pihak sekolah yang melakukan persiapan awal tetapi guru pun juga melakukan persiapan diantara memahami konsep SKS, mempelajari dan membahas draft dokumen, menyususn KI-KD sesuai dengan Kurikulum 2013, merancang silabus dan RPP sesuai dengan pembelajaran dan mata pelajaran, menyiapkan perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, menganalisi hasil belajar, dan yang trakhir melaporkan penilaian kompetensi.

Persiapan pun juga dilakukan oleh guru BK ataupun Pembimbing Akademik (PA) tugasnya itu yang *pertama* memahami konsep SKS, *kedua* merancang program layanan, *ketiga* merancang program konsultan, *keempat* menyiapkan perangkat layanan dan konsultasi bimbingan, *kelima* melaksanakan layanan dan bimbingan, *keenam* menganalisis hasil layanan dan bimbingan, *ketujuh* menindak lanjuti hasil analisis, dan trakhir melaporkan hasil layanan. [132]

2. Evaluasi yang dilakukan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

Untuk mengetahui Evaluasi yang dilakukan oleh MTs. Amanatul Ummah peneliti memaparkan melalui Evaluasi Context, Input, Proses,

[132] Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Produk (CIPP) sehingga dapat melihat apakah dapat dikategorikan sebagai Evaluasi CIPP yang digunakan oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya untuk melakukan Evaluasi Program SKS.

1) Konteks

Evaluasi konteks merupakan evaluasi yang paling mendasar dan memiliki misi untuk menyediakan suatu rasioanal atau landasan atau sebagai latar belakang suatu program. [133]

Evaluasi konteks dilaksanakan sebagai suatu kebutuhan serta memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dalam perencanaan suatu program. Berdasarkan uraian di atas, penyusunan sebuah program sebaiknya didasarkan atas kebutuhan. Kebutuhan apa yang hendak dipenuhi dengan adanya program tersebut dan apakah program tersebut memang diperlukan.

Dari hasil penelitian yang peneliti telah lakukan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya mengenai sistem kredit semester,pihak sekolah melaksanakan program tersebut berdasarkan atas kebutuhan.

Sebagai sekolah unggulan MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya berupaya untuk menjadi sekolah rujukan, dalam hal ini program-program yang terkait dengan peningkatan mutu pendidikan di kota Surabaya, salah satunya untuk

[133] Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta,UNY press, 2011), 124 – 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengakomodasikan kebutuhan anak-anak dengan kategori Cerdas Istimewa (CI).

Sehingga pihak sekolah ingin memfasilitasi peserta didik dengan kategori Cerdas Istimewa tersebut dengan melaksanakan program SKS. Program SKS ini memberikan peluang bagi peserta didik untuk dapat mempersingkat masa studinya dari 3 tahun menjadi 2 tahun.

Selain itu peserta didik juga dapat menentukan sendiri beban belajarnya dan dapat memilih mata pelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya.

Dari segi konteks regulasinya, adanya peluang yang dimiliki MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sebagai sekolah yang ditunjuk oleh pihak Dinas Pendidikan untuk melaksanakan program SKS, hal ini juga didukung dengan dikeluarkannya SK Penyelenggaraan Program SKS dan SK Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar dengan Pengayaan.

Program SKS mulai dilaksanakan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sejak tahun ajaran 2005/2006 dan telah menjadi program unggulan di MTs. Amanatul Ummah sampai saat ini.

2) Input

Dalam penelitian di MTs.Amanatul Ummah , sumber-sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan program SKS meliputi rencana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan, mekanisme pelaksanaan, guru, peserta didik, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta jadwal.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya menunjukkan bahwa dari segi rencana pelaksanaan pihak sekolah melakukan penelitian pendahuluan melalui kegiatan survey dan diklat berkaitan dengan program SKS.

Bagian kurikulum berserta tim pengembangan kurikulum dan Tim Akselerasi Se Jawa Timur, kemudian membuat panduan program SKS yang telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah, baru kemudian pihak sekolah melakukan sosialisasi kepada guru dan staff terkait melalui *in house training* (IHT).

Sedangkan dari segi mekanisme pelaksanaan, bagian kurikulum berserta kepala sekolah melakukan sosialisasi kepada calon peserta didik beserta orang tua peserta didik. Pihak sekolah juga memberikan buku panduan sistem kredit semester, dimana seluruh informasi mengenai program terdapat dalam buku tersebut.

Dari segi sumber daya manusia yang meliputi guru dan peserta didik, pihak sekolah mengalami beberapa kendala, dikarenakan adanya beberapa guru yang tidak mau terlibat dalam pelaksanaan program sehingga menyulitkan dalam proses pelaksanaan program, contohnya dalam pembagian tugas mengajar dan pembuatan jadwal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari segi peserta didik, pada awal pelaksanaan terutama bagi peserta didik baru, masih banyak peserta didik yang mengalami kendala dan kebingungan dalam pelaksanaannya karena program SKS merupakan sesuatu yang baru bagi mereka. Namun, seiring berjalannya waktu peserta didik akan semakin memahami dan mengikuti dengan baik program SKS tersebut.

Dari hasil pembahasan yang peneliti sampaikan di atas, maka hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sesuai dengan hasil penelitian Nurmalisa (2013) bahwa terdapat pengaruh kuat antara kesiapan sekolah terhadap pelaksanaan sistem kredit semester.

MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sebagai salah satu MTs favorit di Surabaya memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten dari segi guru, dan memiliki peserta didik dengan prestasi nilai unggulan dibandingkan MTs Swasta lainnya, dikarenakan adanya seleksi yang ketat dalam penerimaan peserta didik baru.

Oleh karena itu kesiapan sekolah tersebut juga merupakan faktor penting dalam keterlaksanaan program SKS.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian Sa'diyah (2012) dimana sebagai pelaksana pemahaman guru di SMA Negeri 1 Salatiga sudah cukup mendalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru tidak hanya mengetahui garis besar program SKS, tetapi juga memahami konsep dasar program SKS dan ikut terlibat secara langsung dalam pelaksanaan serta implementasinya di sekolah.

Dari segi pembiayaan pihak sekolah mendapatkan dukungan penuh dari Dinas, komite dan orang tua peserta didik dalam melaksanakan program SKS, sehingga bagian kurikulum memiliki keleluasaan dalam membuat RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Dimana RKAS tersebut akan diajukan untuk disetujui oleh Kepala Sekolah, dan Kepala Sekolah mengajukan ke Dinas sehingga dana yang dipakai berasal dari dana BOS dan orangtua peserta didik yang diajukan melalui SOP.

Pembiayaan yang mencukupi juga mendukung sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. Secara umum sarana prasarana yang dimiliki oleh MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya cukup lengkap dan dalam kondisi baik.

Dari bagian sarana prasarana juga melakukan perawatan dan pengecekan sarana prasarana secara berkala.

Perbaikan sarana prasarana yang rusak juga dilakukan dengan cepat, namun masih perlu dilakukan penambahan sarana prasarana yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah, contohnya perbaikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perpustakaan agar koleksi buku yang disediakan lebih mendukung peserta didik dalam proses belajar mengajar,serta perlu adanya penambahan ruang kelas agar program SKS dapat berjalan dengan *moving class*.

Selanjutnya dari segi jadwal pelajaran, peserta didik merasa jadwal yang diberikan oleh pihak sekolah sudah cukup jelas dan dapat dipahami dengan baik.

Dari pihak guru juga merasakan hal yang serupa, karena guru juga dilibatkan dalam pembuatan jadwal melalui MGMP (musyawarah guru mata pelajaran), sedangkan bagian kurikulum sebagai tim yang membuat jadwal sehingga tidak ada jadwal pelajaran yang bertabrakan.

Walaupun dalam pembuatan jadwal terdapat beberapa kendala, namun kendala tersebut dapat teratasi dengan baik oleh pihak kurikulum.

3) Proses

Dalam aspek proses akan dibahas rencana dan proses pelaksanaan program Sistem Kredit Semester (SKS) meliputi persiapan guru, pelaksanaan SKS, dan penilaian hasil pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam persiapan guru tidak terdapat perbedaan dengan persiapan yang dilakukan dengan program lain. Guru tetap mempersiapkan instrumen pembelajaran meliputi: RPP, Silabus, Promes, Prota dan media pembelajaran.

Semua persiapan dilakukan bersama melalui raker dan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran). Pelaksanaan pembelajaran di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, sudah berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan program, dimana peserta didik dapat mengambil beban belajar (SKS) yang lebih banyak jika mendapatkan nilai (IPK) yang lebih tinggi pula.

Dalam segi pembelajaran, banyak guru yang sudah menggunakan metode yang bervariatif, namun masih terdapat juga beberapa guru yang monoton dengan metode ceramah. Namun Kepala Sekolah berpendapat dari keseluruhan guru hanya terdapat 15% guru yang masih monoton.

Dalam penerapan program SKS untuk tahun ajaran baru yaitu 2015/2015 pihak sekolah memerlukan beberapa perbaikan karena adanya aturan "*five days school*" dari pemerintah, sehingga menyebabkan banyaknya penyesuaian jadwal.

Selain itu terdapat pula kendala dalam pembagian jam mengajar agar sesuai dengan tugas pokok guru yang mewajibkan mengajar 24 jam dalam seminggu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kendala-kendala tersebut dapat diatasi oleh pihak sekolah dengan memberikan beban mengajar di luar mata pelajaran yang dikuasai oleh guru yang bersangkutan,sehingga seluruh guru dapat memenuhi jam mengajarnya dengan baik.

Dari segi penilaian hasil pembelajaran pihak sekolah sudah membuat program yang didesain khusus untuk menginput data hasil evaluasi peserta didik, sehingga memudahkan guru dalam menginput nilai peserta didik.

Namun, dalam penerapannya masih terdapat kendala dalam pembuatan rapor bagi siswa yang mengambil SKS lebih banyak dibandingkan teman-teman satu angkatannya. Pihak sekolah kemudian memberikan 2 jenis rapor kepada peserta didik tersebut agar memudahkan orangtua peserta didik dalam memahami rapor yang diberikan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Rakhmawati (2011) dimana implementasi program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sudah cukup sesuai dengan panduan penyelenggaraan program yang diterbitkan oleh BSNP.

Walaupun terdapat beberapa improvisasi dari sekolah berkaitan dengan teknis pelaksanaan di lapangan karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

4) Produk

Evaluasi hasil merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi hasil merupakan tahap akhir dan berfungsi untuk membantu penanggungjawab program dalam mengambil keputusan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, ketercapaian tujuan dari program terbukti dengan adanya peningkatan nilai ujian nasional (UN) dari tahun ke tahun, selain itu dari sikap peserta didik yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di sekolah. Pihak sekolah telah mampu menampung peserta didik dengan kategori Cerdas Isimewa (CI) dengan adanya kelas percepatan sehingga peserta didik dapat menyelesaikan studinya dalam waktu lebih singkat yaitu 2 tahun.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Feldhaus dan Omari (2010), dimana peserta didik yang mengambil SKS lebih banyak memiliki kecerdasan akademik yang melebihi rata-rata teman-temanya,dan dari segi nilaipun mereka lebih unggul dibandingkan teman-temannya, sehingga para peserta didik di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya dengan kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cerdas Istimewa mampu menyelesaikan pendidikannya di jenjang sekolah menengah dengan jangka waktu 2 tahun.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Wellman (2005) yang menyebutkan banyak sekali pro dan kontra dalam penerapan sistem kredit semester di sekolah menengah, banyak pula masalah yang akan muncul dalam penerapannya.

Namun permasalahan - permasalah tersebut dapat teratasi dengan baik, seperti yang terjadi di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

5) Keberlanjutan Program

Berdasarkan teori yang mendasari keberlanjutan program di Bab II dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Efektivitas

   Dari hasil evaluasi yang telah peneliti lakukan program SKS yang dilaksanakan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya telah mencapai hasil yang diharapakan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang mengikuti kelas percepatan sebanyak 51 peserta didik, dengan demikian sekolah telah berhasil memfasilitasi peserta didik dengan kategori Cerdas Istimewa (CI) untuk menyalurkan bakatnya di bidang akademik dengan cara mempersingkat masa studinya di Sekolah Menengah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Efisiensi

   Dari hasil evaluasi yang telah peneliti lakukan, tidak dibutukan usaha khusus dalam penerapan program SKS. Sekolah dengan kategori mandiri sudah dapat menerapkan program SKS. Ke efektivitasan program SKS didukung oleh kerja sama antara penanggung jawab program dan pelaksana program, sehingga terjadi koordinasi yang sangat baik dan program pun dapat berjalan dengan lancar.

3. Kecukupan dan Perataan

   Berdasarkan hasil evaluasi yang telah peneliti lakukan melalui model CIPP, dapat peneliti simpulkan bahwa pihak sekolah baik penanggung jawab maupun pihak pelaksana program merasakan manfaat dengan adanya program SKS, diantaranya MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya bukan menjadi satu-satunya sekolah yang menerapkan program SKS, namun program SKS ini menjadi ciri khusus bagi MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan kategori Cerdas Istimewa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, dan bagi guru manfaat program SKS ini adalah memberikan peluang bagi guru untuk dapat memenuhi beban mengajarnya sesuai dengan aturan Dinas Pendidikan yang mewajibkan beban mengajar 24 jam/minggu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Responsivitas

Program SKS ini mendapatkan tanggapan yang baik dari berbagai pihak, terutama Dinas Pendidikan.

Hal ini terbukti dengan adanya dukungan dari Dinas melalui SK yang diperuntukkan bagi MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya yang memberikan landasan hukum bagi pelaksanaan program SKS, kelas percepatan dan kelas percepatan dengan pengayaan.

5. Kelayakan

Berdasarkan penelitian evaluasi yang telah peneliti lakukan program SKS ini merupakan program yang dapat memberikan peluang bagi sekolah yang ingin melanjutkan program Akselerasi yang telah dihentikan oleh Pemerintah.

Dengan adanya program SKS, sekolah tetap dapat memberikan peluang bagi peserta didik untuk dapat lulus dengan waktu seminimal mungkin.

Berdasarkan 6 kriteria utama dalam memberikan rekomendasi kebijakan di atas,maka peneliti simpulkan bahwa program SKS dapat tetap dilanjutkan dengan beberapa revisi meliputi kendala-kendala yang menjadi penghambat bagi keterlaksanaan program, CIPP merupakan evaluasi yang dapat digunakan dalam setiap program sehingga dapat digunakan oleh MTs Amanatul Ummah untuk evaluasi program SKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilitian dalam pembahasan Evaluasi Program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan Program SKS di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, diawali dengan Analisis kebutuhan, strategi pelaksanaan SKS dan penyusunan program SKS.
2. Pelaksanaan program SKS, siswa dapat memilih mata pelajaran yang dipasarkan di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya sesuai aturan.
3. Evaluasi CIPP dimulai dari kontek dan input sekolah serta proses : perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran : Silabus, RPP, Sarana Pra Sarana pembelajaran, produk yang dihasilkan : nilai siswa memuaskan siswa memiliki prestasi yang baik serta lolos jenjang selanjutnya.

B. Saran

1. Kepala Sekolah, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam implementasi pembelajaran berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) perlu ditingkatkan agar pelaksanaannya lebih berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi guru, diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran saintifik agar pelaksanaan pembelajaran berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) lebih berhasil di kalangan sekolah.
3. Bagi Tim pelaksana SKS diharapkan mampu bekerjasama dengan baik dalam pelaksanaan program SKS sehingga terjalin hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru dan guru kepada staf yang lain sehingga program SKS dapat berjalan dengan baik dan sukses.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid Sayyid Ahmad Mansur, *Ilm al Lughah al Nafsi* (Riyadh: Jami‟ah al Muluk Su‟ud, 1982), hlm., 91

Abdurrahman Wahid, *Penerapan program sistem kredit semester* , 2016 Vol XVII.no.2
Achmad Muhlis, *Pengembangan pembelajaran dengan sistem kredit semester* , 2017 Vol XIV.no.1

Agustina Tyas Asri Hardini, *Evaluasi Program Sistem Kredit Semester*, 2016 Vol III.no.2

Agustina Tyas Asri Hardini, *Evaluasi Program Sistem Kredit Semester*, 2016 Vol III.no.2

Alamat sekolah , " *Alamat Sekolah* " , http://www.alamatsekolah.com/mts-unggulan-pp-amanatul-ummah-surabaya/ . di akses pada tangga l 2 maret 2018

Anis Fuad dan kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogayakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

Anis Mohammad Ahmad Qosim, *Muqaddimah fi Sikolojiyah al Lughah* (Kairo: Markaz al Iskandariyah al Kuttab, 2000), hlm. 262-263.

Arikunto dan Suharsimi . *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 2010), 45.
Arikunto dan Suharsimi. *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 1993), 297
Arikunto dan Suharsimi. *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 1993), 297
Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 2009), 5.

Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi program Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara : 2009), 5.

Badan Standar Nasional Pendidikan 2010
Badan Standar Nasional Pendidikan 2010
Connie Chairunnisa, (*Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosisal*, (Jakarta: Mitra Wacana, 2017), 177.

Departemen Pendidikan Nasional,(Depdiknas; 2008), 11.

Dr. Endang Mulyatiningsih., Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik (Yogyakarta;UNY press, 2011), 126.

Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta;UNY press,

Endang Mulyatiningsih., *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik* (Yogyakarta;UNY press, 2011), 118.

Jamaris melayu,"*Sistem Kredit semester* " , http://www.jamarismelayu.com/2014/11/sistem-kredit-semester-di-smpmts-dan.html yang di akses pada tanggal 21 februari 2018

Jusuf Soewandi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 147
Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), h. 110-111

Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipiner….*, 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompasiana, " *Sistem Satuan Kredit Semester* :, https://www.kompasiana.com/ikromzzzt/sistem-sks-di-sma-bagaimana-bisa. di akses pada tanggal 20/2/2018

Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2001), 122
Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 42.

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomer 158 tahun 2014

Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)

Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)

Standart Nasional Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional(No 22, Th. 2006)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif,dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 3.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif,dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 5.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002),h. 107

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma* Baru, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2012), 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id